



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS

Selayang Pandang
TAHUN 2026



HJ. RATNA MACHMUD & H. SUPRAYITNO
BUPATI DAN WAKIL BUPATI MUSI RAWAS



KATA SAMBUTAN

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Segala Puji dan rasa syukur senantiasa terpanjatkan kehadiran Allah SWT, sehingga penyusunan buku "SELAYANG PANDANG KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2026" dapat diselesaikan.

Wilayah Kabupaten Musi Rawas merupakan sebuah kabupaten yang cukup luas, terdiri dari 14 (empat belas) Kecamatan. Kabupaten Musi Rawas memiliki berbagai jenis potensi Sumber Daya Alam (SDA), yang dapat dikembangkan untuk tujuan investasi. Beberapa Potensi yang dimiliki Kabupaten Musi Rawas antara lain adalah: dari sektor pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, pariwisata, kehutanan, dan pertambangan. Untuk itu, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM), Ilmu Pengetahuan & Teknologi, manajemen yang profesional, transparan serta akuntabel sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan/ekonomi masyarakat dalam rangka mewujudkan Visi Misi Musi Rawas, "Maju, Mandiri, dan Bermartabat (MANTAB)

"SELAYANG PANDANG KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2026" Menggambarkan sejarah singkat, gambaran umum, kondisi dan potensi yang ada di Kabupaten Musi Rawas.

Semoga buku ini dapat dijadikan salah satu bahan masukan dan bermanfaat bagi pembaca. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wab.

Muara Beliti, 2026
BUPATI MUSI RAWAS,

Hj. RATNA MACHMUD

PROFIL BUPATI



Nama : Ir. Hj. Ratna Machmud, MM
Tempat /Tgl Lahir : Lubuklinggau, 8 Agustus 1964
Agama : Islam
Nama Suami : Ir. H. Riza Novianto Gustam, MM
Tempat /Tgl Lahir : Jakarta, 2 November 1964
Pekerjaan : Executive Vice President Pengembangan Regional Sumatera Kalimantan PT. PLN
Nama Anak : dr. Syena Damara Riza Gustam
dr. Fachrul Irsan, Sp. OG

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SD Xaverius Lubuklinggau Tahun 1973-1978
2. SMP Xaverius Lubuklinggau Tahun 1979-1981
3. SMA Lab School Jakarta Tahun 1981 - 1984
4. S1 Institut Sains dan Teknologi Nasional Jakarta Tahun 1984-1991
5. S2 STIE Jakarta

RIWAYAT PEKERJAAN :

1. Staf Dit. Air Bersih Ditjend Cipta karya Departemen PU Tahun 1993-1997
2. Asisten Proyek Dit. Perumahan Perkotaan dan Perdesaan Ditjend. Cipta karya Dep PU Tahun 1997-2003
3. Bagpro Pembinaan Teknis Bangunan Gedung Prov. Sumsel Ditjend Perumahan dan Permukiman Dept. Kimpraswil Tahun 2003-2004
4. Bagpro Pengembangan Prasarana dan Sarana Pedesaan Dinas PU Cipta Karya Prov. Sumsel Tahun 2004-2005
5. Kepala Satker Sementara Pembangunan Prasarana Desa Pusat Pertumbuhan Sumsel Ditjend Tata Perkotaan dan Pedesaan Dept. PU Tahun 2005-2006
6. Kepala SNVT Pengembangan Prasarana dan Sarana Perdesaan Prov. Sumsel Ditjend Cipta Karya Dept. PU Tahun 2006-2007
7. Kepala Satker Pengembangan Kawasan Pemukiman Sumsel Ditjend Cipta karya Dept. PU Tahun 2007-2011)
8. Kepala Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Dinas PU Cipta Karya Prov. Sumsel Tahun 2009-2015
9. Ketua PPMU Program PAMSIMAS Prov. Sumsel Tahun 2009-2015
10. Ketua PPIU Program PPSP Prov. Sumsel Tahun 2012-2015
11. Direktur PDAM Tirta Bukit Sulap Tahun 2016-2020.

PROFIL WAKIL BUPATI

Nama : **H. Suprayitno, S.H.**
Tempat/Tgl Lahir : Sumberharjo, 07 Mei 1972
Agama : Islam
Nama Istri : Hj. Marfuatun, S.P.
Nama Anak : 1. Amalya Metta Caruna, S.M., M.M.
2. Apt. Anisa Nurahma, S.Farm.
3. Zafran Jati Pramudita

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SD Negeri Rawadadi Kec. Buay Madang Kab. OKU Tahun 1979-1985
2. SMPN 1 Tugumulyo Kab. Musi Rawas Tahun 1985-1988
3. SMA Swasta YPBI Tugumulyo Kab. Musi Rawas Tahun 1988-1991
4. D3 Akademi Perawatan Yayasan Pembina Palembang Tahun 1994-1997
5. S1 Hukum Universitas Bina Insan Lubuklinggau Tahun 2019-2023

RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL :

1. Diklat Seluruh Anggota DPR Partai Gerindra di Hambalang Tahun 2020
2. Retreat KDH/WKDH di Magelang Tahun 2025

RIWAYAT PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua PASI Kab. Musi Rawas
2. Ketua Fraksi Partai Gerindra Tahun 2019-2024
3. Wakil Ketua I DPC Partai Gerindra Tahun 2019-2024
4. Ketua DPC Partai Gerindra Kab. Musi Rawas Tahun 2024-Sekarang



RIWAYAT PEKERJAAN :

1. Anggota DPRD Kab. Musi Rawas Tahun 2019-2024
2. Wakil Bupati Musi Rawas Periode Tahun 2025-2030



DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN.....	I	D. KONDISI SUMBER DAYA APARATUR	
PROFIL BUPATI.....	II	PEMERINTAH.....	18
PROFIL WAKIL BUPATI.....	III	PIMPINAN DAERAH.....	20
DAFTAR ISI.....	IV	PRESTASI DAN PENGHARGAAN.....	21
VISI DAN MISI MUSI RAWAS.....	V	PERTANIAN.....	22
GAMBARAN UMUM KABUPATEN MUSI RAWAS		PETERNAKAN.....	25
A. SEJARAH SINGKAT.....	1	PERIKANAN.....	27
B. FALSAFAH DAN LAMBANG.....	2	PERKEBUNAN.....	31
C. FILSAFAT DAN TATA WARNA.....	3	PARIWISATA.....	33
PETA MUSI RAWAS.....	5	SENI BUDAYA.....	39
D. KONDISI GEOGRAFI DAN IKLIM.....	6	SENI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL.....	42
- KONDISI GEOGRAFI.....	6	KEHUTANAN.....	43
- IKLIM.....	6	PERTAMBANGAN DAN ENERGI.....	44
- LUAS WILAYAH.....	7	INDUSTRI DAN PERDAGANGAN.....	45
- TOPOGRAFI.....	7	PENDIDIKAN.....	50
- KEADAAN TANAH.....	8	AGAMA.....	51
- HIDROLOGI.....	9	INFRASTRUKTUR.....	52
- FLORA DAN FAUNA.....	9	KESEHATAN.....	55
E. KEPENDUDUKAN.....	10	KOMUNIKASI.....	58
F. PEREKONOMIAN DAERAH.....	11	TRANSPORTASI.....	61
- PENDAPATAN PERKAPITA.....	12	PELUANG DAN SARANA PENDUKUNG	
- Distribusi Persentase PDRB 2021-2023 (%)...	13	BERINVESTASI.....	62
PEMERINTAH DAN SUMBER DAYA MANUSIA... 14		PROFIL PERUSAHAAN PERKEBUNAN.....	65
A. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN.....	14	PROFIL PERUSAHAAN PERTAMBANGAN.....	70
B. PEMBAGIAN WILAYAH.....	15	GALERI.....	73
C. STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT		CATATAN.....	74
DAERAH.....	17		



Visi dan Misi Musi Rawas 2021-2026



Visi

Terwujudnya Musi Rawas yang Maju, Mandiri, Bermartabat, dan Berkelanjutan

Musi Rawas **MANTABKAN**

Misi

- 1 Mewujudkan birokrasi yang profesional berbasis Teknologi Informasi
- 2 Membangun Sumber Daya Manusia yang berkualitas
- 3 Pemerataan Infrastruktur yang kualitas serta berwawasan Lingkungan
- 4 Memperkuat ketahanan Ekonomi Masyarakat

GAMBARAN UMUM KABUPATEN MUSI RAWAS

A. SEJARAH SINGKAT

Awalnya Kabupaten Musi Rawas termasuk dalam wilayah keresidenan Palembang (1825-1966). Hal ini diawali oleh jatuhnya Kesultanan Palembang dan perlawanan Benteng Jati serta Enam Pasirah dari Pasemah Lebar ke tangan pemerintah Belanda. Sejak Saat itu Belanda mengadakan ekspansi dan penyusunan pemerintahan terhadap daerah ulu Palembang yang berhasil dikuasainya. Sistem yang dipakai adalah Dekonsentrasi. Kemudian Keresidenan Palembang dibagi atas wilayah binaan (**Afdeling**), yaitu :

- ~ Afdeling BanguAsin en Kubustreken, ibukotanya Palembang.
- ~ Afdeling Palembangsche Beneden Landen, ibukotanya Baturaja.
- ~ Afdeling Palembangsche Boven Landen, ibukotanya Lahat.

Afdeling Palembangsche Boven Landen dibagi dalam beberapa Onder Afdeling (Oafd):

- ~ Oafd Lematang Ulu, ibukotanya Lahat.
- ~ Oafd Tanah Pasemah, ibukotanya Bandar.
- ~ Oafd Lematang Ilir, ibukotanya Muara Enim.
- ~ Oafd Tebing Tinggi Empat Lawang, ibukotanya Tebing Tinggi.
- ~ Oafd Musi Ulu, ibukotanya Muara Beliti.
- ~ Oafd Rawas ibukotanya Surulangun Rawas

Setiap Afdeling dikepalai oleh Asistent Residen yang membawahi Onder Afdeling yang dikepalai Controleur (Kontrolir). Setiap Onder Afdeling juga membawahi Onder Distric dengan Demang sebagai pimpinannya. Musi Rawas berada pada Afdeling Palembangsche Boven Landen.

1825-1906	Termasuk dalam keresidenan Palembang
1907	Pembentukan Onder Afdeling Musi Ulu dengan Ibukota di Muara Beliti
1933	Pemindahan Ibukota Oafd Ulu Muara Beliti ke Lubuklinggau yang menjadi cikal bakal Ibukota Kabupaten Musi Rawas
1943	Pembentukan Kabupaten Musi Rawas
2001	Pemekaran Kabupaten Musi Rawas menjadi Kabupaten Musi Rawas dan Kota Lubuklinggau
2013	Pemekaran Kabupaten Musi Rawas menjadi Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Musi Rawas Utara

FALSAFAH DAN LAMBANG



B. FALSAFAH LAMBANG MUSI RAWAS

BENTUK

Lambang Daerah Kabupaten Musi Rawas berbentuk Perisai yang merupakan JANTUNG, dimana terdapat 5 (lima) sudut yang mencerminkan bahwa Kabupaten Musi Rawas merupakan bagian dari Wilayah Lima Unsur PRAMUGARI NEGARA yang berasal dari RAKYAT yakni :

1. Angkatan Darat.
2. Angkatan Laut.
3. Angkatan Udara.
4. Kepolisian Republik Indonesia.
5. Pemerintahan Sipil.

WARNA

Lambang Daerah dihiasi oleh tata warna sebanyak lima macam warna yang terdiri dari :

1. Latar belakang warna merah.
2. Tulisan dan padi berwarna emas.
3. Lukisan bukit, batang karet dan kapas berwarna hijau.
4. Kembang kapas dan lukisan garis mendatar berwarna putih.
5. Sungai Musi bertemu dengan Sungai Rawas berwarna biru.

C. FILSAFAT DAN TATA WARNA



Latar Belakang Berwarna Merah :

Melambangkan bahwa daerah Musi Rawas memiliki pahlawan-pahlawan yang muncul dan berasal dari Daerah ini.



Tulisan Nama Daerah Musi Rawas :

Berasal dari penyatuan dua daerah ex. Kewedanan, yakni Kewedanan Musi Ulu dan Kewedanan Rawas. Meskipun keduanya mempunyai dua Bahasa Daerah yang berbeda, yakni Bahasa Musi dan Bahasa Rawas, namun dapat saling mengerti. Warna kuning emas mencerminkan bahwa di kandungan Bumi Daerah Kabupaten Musi Rawas terdapat emas yang merupakan Logam Mulia yang tinggi nilainya disamping bahan mineral lainnya. Falsafah dan tulisan dengan warna kuning di atas warna biru mengandung arti bahwa Musi Rawas terletak di Daerah Agraris yang subur.



Lukisan Sebuah Bukit :

Adalah Bukit Sulap yang terletak dalam radius Kota Lubuklinggau yang melambangkan "suatu kemegahan" yang khas di Daerah Musi Rawas, karena Bukit Sulap adalah sebuah bukit yang pandai bermain sulap, dilihat dari jauh dia tetap dekat, sedangkan warna hijau berarti subur makmur.



Lukisan Garis-Garis Mendatar Sebanyak 6 Garis :

Melambangkan Daerah Kabupaten Musi Rawas terdapat 6 macam kebudayaan asli, dengan 6 bahasa berlainan, tetapi sebagian besar mereka saling mengerti, baik bahasa maupun adat dan kebiasaan masing-masing yaitu : Bahasa dan Adat Musi, Bahasa dan Adat Rawas, Bahasa dan Adat Saling, Bahasa dan Adat Rejang, Bahasa dan Adat Jawa, Bahasa dan Adat Campuran atau pendatang sedangkan warna putih perak berarti kesucian dan kemurnian sebagai fundamen tempat mendirikan kebenaran yang universal.



Lukisan Batang Karet :

Lukisan pangkal batang karet ini melambangkan bahwa dalam sejarah perkembangan tradisional penduduk Daerah Musi Rawas standar penghidupannya tergantung dari hasil perkebunan karet rakyat, sedangkan usaha tani lainnya hanya merupakan suatu sekunder. Pangkal batang karet yang berwarna hijau melambangkan kesuburan pohon, sedangkan putih adalah warna getah susu/latex dengan mangkok dan cangkirnya.



Lukisan Tangkai Kapas dan Kembangnya :

Melambangkan kandungan alam sebagai sumber kegiatan ekonomi di Kabupaten Musi Rawas, 5 (lima) sumber alam potensial yang sekaligus melambangkan kemakmuran masyarakat dan daerah yaitu : Karet (Perkebunan Rakyat).

• Emas (Potensial).

Batu Bara (Potensial).

• Minyak Bumi (Potensial).

Alumunium (Potensial).

Warna hijau dan putih daun kapas melambangkan kesuburan daerah ini dan kapas merupakan bahan benang yang asli.



Lukisan Sebatang Padi :

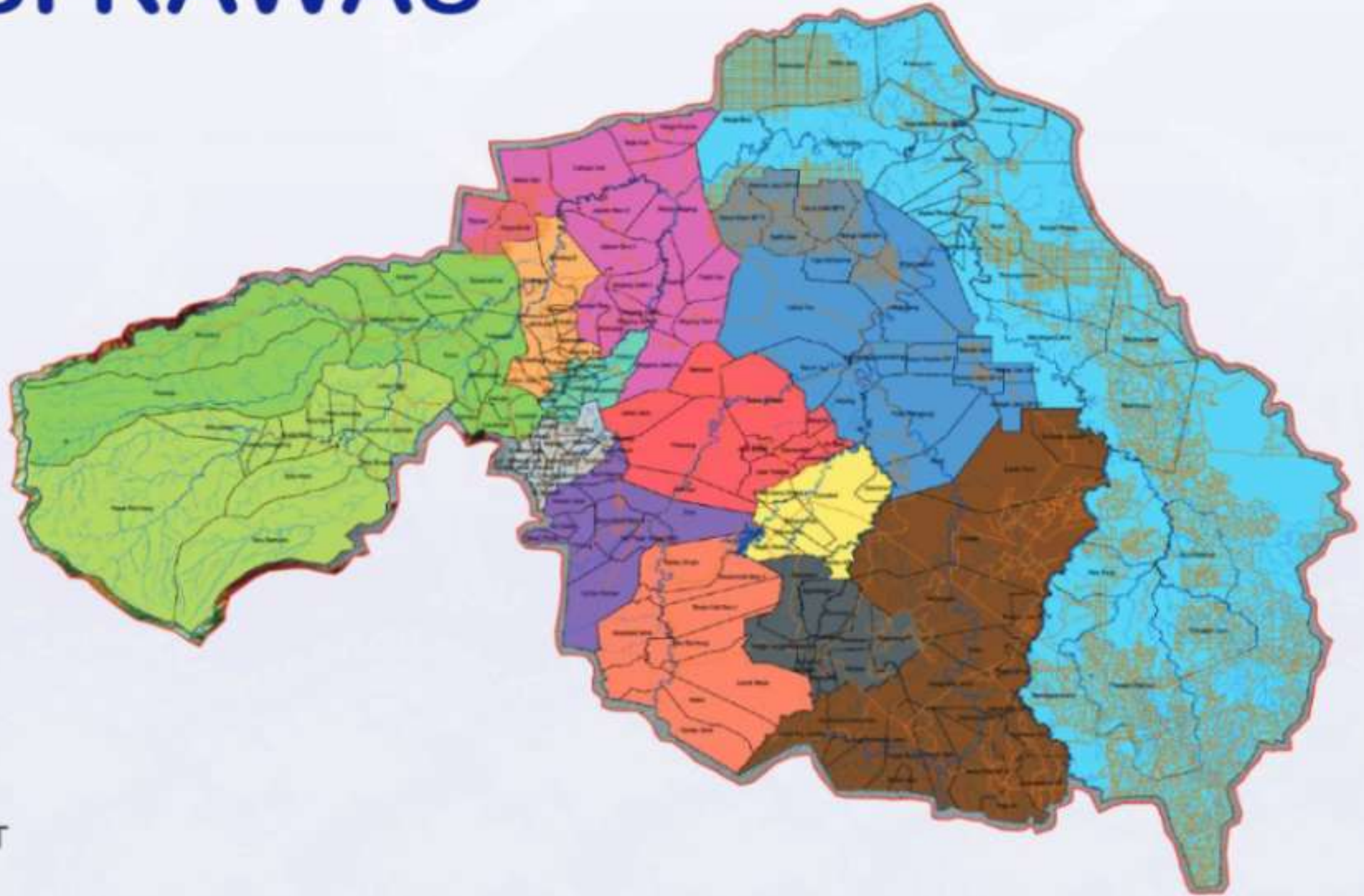
Terdiri dari 20 butir padi melambangkan bahwa di Kabupaten Musi Rawas terdapat 20 struktur pedesaan dengan kegiatan sosial dan ekonominya memberikan karakteristik wilayah-wilayah yakni 18 Marga yang merupakan kesatuan wilayah dengan dusun-dusun yang berlainan serta 2 daerah yang bersekutuan adat terdiri dari beberapa kelurahan yang sederajat dengan kekerioan dalam marga dengan sumber penghidupan bertani dan bertanam padi sawah dari padi ladang. Warna kuning emas adalah keaslian warna butir-butir padi yang telah masak dapat dijumpai sepanjang musim.



Lukisan Sungai :

Lukisan sungai yang membentuk setengah lingkaran dan menyatu di bagian bawahnya melambangkan sungai musu dan sungai rawas saling bertemu menjadi satu di Daerah Musi Ilir, dekat perbatasan dengan Musi Banyuasin yang terkenal dengan Muara Rawas. Kesatuan dari nama Sungai Musi dan Sungai Rawas itulah yang menjadi sumber sejarah daerah ini menjadi Kabupaten Musi Rawas. Kedua sungai tersebut mengandung Falsafah Daerah yaitu walaupun penduduk daerah ini bermacam adat budaya dan bahasa lokal namun landasan keyakinan hidup berbangsa dan bernegara satu yaitu Pancasila dengan pengertian tunggal yang resmi dan satu tujuan perjuangan hidup, yang menciptakan dan mewujudkan persatuan dan persekutuan daerah untuk menuju cita-cita adil, makmur dan bahagia dalam arti jasmani dan rohani.

MUSI RAWAS



D. KONDISI GEOGRAFI DAN IKLIM

KONDISI GEOGRAFIS

(Letak, Luas dan Batas Wilayah)

Kabupaten Musi Rawas adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan dengan posisi paling Barat dikenal dengan nama bumi "**Lan Serasan Sekentenan**". Secara Geografis letak Kabupaten Musi Rawas sangat strategis karena dilalui jalur Lintas Tengah Sumatera. setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Musi Rawas Utara di Provinsi Sumatera Selatan Kabupaten Musi Rawas mengalami perubahan luas wilayah, secara Geografis Kabupaten Musi Rawas terletak pada posisi 102° 07' 00" - 103° 40' 10" Bujur Timur dan 2° 20 " - 30° 38' 00" Lintang Selatan dengan luas wilayah **6.357,17 km²** Secara administrasi wilayah Kabupaten Musi Rawas berbatasan dengan daerah berikut :

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Empat Lawang dan Kabupaten Lahat.
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas Utara.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kota Lubuklinggau dan Kabupaten Rejang Lebong
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pali dan Kabupaten Banyuasin.

IKLIM

Kabupaten Musi Rawas memiliki iklim tropis basah dengan kelembaban udara 87,0 persen dan rata-rata penyinaran matahari sebesar 61,9 persen. Temperatur maksimum berada di kisaran 32,9 derajat celcius dan temperatur minimum pada angka 19,6 derajat celcius. Curah hujan rata-rata daerah Kabupaten Musi Rawas cukup tinggi yaitu sekitar 2.285 pertahun



LUAS WILAYAH

Kabupaten Musi Rawas Memiliki Luas Wilayah **6.357,17 km²** menempati urutan kelima Kabupaten dengan wilayah terluas di Sumatra Selatan dengan 14 Kecamatan, 13 Kelurahan Dengan 186 Desa.

Tabel Luas Wilayah Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	LUAS (HA)	JUMLAH KELURAHAN	JUMLAH DESA	IBUKOTA
1	STL Ulu Terawas	596,94	1	12	Terawas
2	Selangit	717,34	1	11	Selangit
3	Sumberharta	103,78	1	9	Sumber Harta
4	Tugumulyo	67,71	1	17	Srikaton
5	Purwodadi	63,26	2	9	Purwodadi
6	Muara Beliti	175,63	1	11	Muara Beliti
7	Tiang Pumpung Kepungut	326,42	0	10	Muara Kati
8	Jayaloka	160,46	1	12	Jayaloka
9	Sukakarya	121,53	0	8	Ciptodai
10	Muara Kelingi	645,82	1	20	Muara Kelingi
11	BTS Ulu Terawas	751,51	1	18	Bangun Jaya
12	Tuah Negeri	263,45	0	11	Lubuk Rumbai
13	Muara Lakitan	1.963,54	1	19	Muara Lakitan
14	Megang Sakti I	399,78	2	19	Megang Sakti
	TOTAL	6.357,17	13	186	

TOPOGRAFI

Secara umum wilayah Kabupaten Musi Rawas mempunyai topografi yang bergelombang dengan ketinggian berkisar 25-1000 meter dari permukaan laut (mdpl), dengan kemiringan bervariasi dari 0 - 2 % sampai lebih dari 40 %. Luas wilayah yang dominan adalah wilayah dengan kemiringan 0 - 15 % yang merupakan daerah potensial untuk pertanian selebihnya berupa tanah perbukitan yang mempunyai kemiringan sangat curam yang sebagian besarnya berupa Bukit Barisan yang memanjang dari Utara sampai Selatan, khususnya dibagian Barat daerah ini termasuk kedalam kawasan Taman Nasional Kerinci Sebelat (TNKS).

KEADAAN TANAH

Keadaan tanah di Kabupaten Musi Rawas secara umum mendukung dan sangat cocok untuk perkebunan dan pertanian khususnya perkebunan karet dan kopi yang merupakan komoditi yang menjadi ciri khas masyarakat Musi Rawas sejak dulu.

Jenis tanah di Musi Rawas terdiri dari beberapa jenis tanah antara lain :

- **Aluvial:**
Ciri tanah berwarna coklat kekuningan sebaran tanah ini banyak dijumpai di daerah Kecamatan Tugumulyo dan Muara Kelingi dengan luasan 8,05 persen sangat cocok untuk tanaman palawija dan padi.
- **Litosol:**
Jenis tanah litosol sendiri adalah jenis tanah yang berbatu- batu dengan lapisan tanah yang tidak terlalu tebal merupakan jenis tanah yang terbentuk dari batuan beku. Tanah ini cocok untuk tanaman rumput-rumputan, jagung dan tanaman keras 7.17 persen wilayah Kabupaten Musi Rawas terdiri dari jenis tanah ini..
- **Asosiasi Latisol:**
Jenis perpaduan tanah dua jenis tanah terdapat 0,77 persen dari luas Kabupaten Musi Rawas banyak ditemukan di Kecamatan STL. Ulu Terawas.
- **Regosol:**
Jenis tanah ini cocok tanaman padi, palawija, sawit dan tanaman keras lainnya banyak ditemui di Kecamatan Muara Beliti.
- **Padsolik:** Merupakan jenis tanah yang memiliki besaran yang cukup luas yaitu 37,72 persen baik untuk tanaman padi sawah, padi darat dan tanaman keras lainnya terdapat di wilayah Kecamatan Muara Lakitan dan Jayaloka.
- **Asosiasi Padsolik:**
Jenis tanah ini banyak ditemukan di Kecamatan Muara Lakitan dengan luas 29,59 persen.



HIDROLOGI

Wilayah Kabupaten Musi Rawas dialiri oleh lima sungai utama yang dapat dilayari sampai ke hulunya, yaitu Sungai Musi, Sungai Rawas, Sungai Lakitan, Sungai Kelingi, dan Sungai Semangus. Selain itu, masih terdapat sungai-sungai lainnya yang merupakan anak sungai - sungai utama tersebut, seperti Sungai Keruh, Sungai Lintang, dan Sungai Kungku yang merupakan anak dari Sungai Musi. Selain memiliki sungai-sungai besar, di Kabupaten Musi Rawas juga terdapat danau, yakni danau Gegas dan danau Aur di Kecamatan Sumber Harta. Selain fungsinya sebagai penampung air, danau ini juga merupakan potensi wisata bagi Kabupaten Musi Rawas.

FLAURA & FAUNA

Kabupaten Musi Rawas memiliki wilayah hutan yang luas sehingga banyak jenis tanaman hutan termasuk kayu dan non kayu yang bisa ditemui, antara lain meranti, merawan, akasia, rotan dan lain-lain.

Fauna yang masih bisa dijumpai di Kabupaten Musi Rawas seperti harimau, gajah, monyet, rusa dan kijang, ayam hutan, buaya, siamang, banyak jenis burung dan banyak lagi hewan lainnya yang kelestariannya perlu dijaga.



E. KEPENDUDUKAN

Kabupaten Musi Rawas secara keseluruhan memiliki jumlah penduduk sebanyak 429.670 jiwa. Wilayah Kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi berada di wilayah Kecamatan Megang Sakti karena penduduk daerah ini merupakan perbauran antara masyarakat asli dengan penduduk datangan yang berasal dari beberapa daerah terutama Jawa, sementara untuk wilayah dengan kepadatan penduduk terendah ada di Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut karena daerah ini masih dominan ditempati oleh masyarakat asli.

Data Agregat Kependudukan (DAK) Hasil Konsolidasi Pusat Semester I Tahun 2025

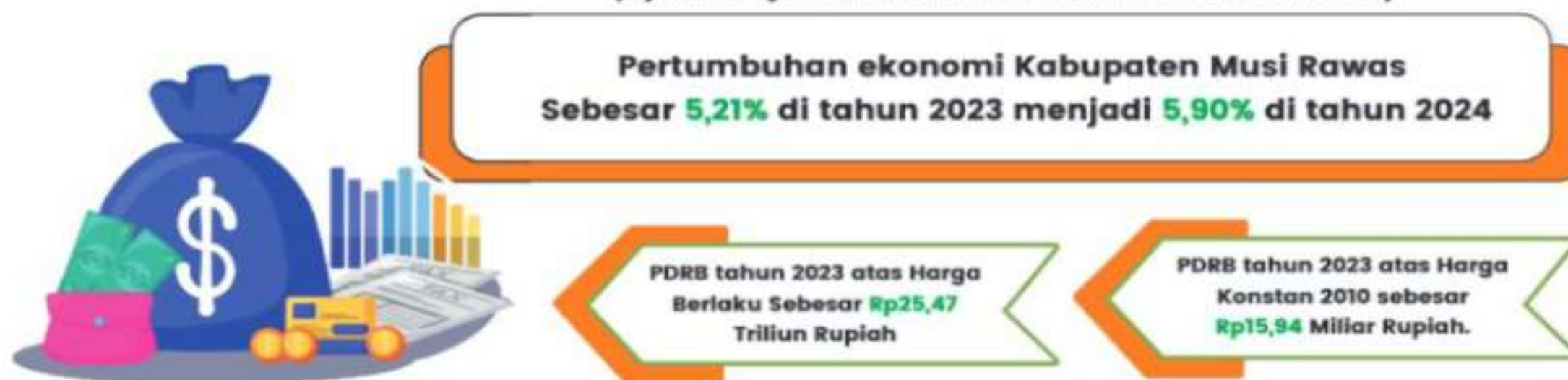
No.	Kode Wilayah	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Kartu Keluarga
1.	16.05.01	TUGUMULYO	25.193	24.733	49.926	16.603
2.	16.05.02	MUARA LAKITAN	23.117	21.841	44.958	13.634
3.	16.05.03	MUARA KELINGI	23.962	22.916	46.878	14.554
4.	16.05.08	JAYALOKA	8.641	8.312	16.953	5.512
5.	16.05.09	MUARA BELITI	14.832	14.460	29.292	9.145
6.	16.05.10	STL ULU TERAWAS	17.737	17.002	34.739	11.053
7.	16.05.11	SELANGIT	10.474	10.030	20.504	6.452
8.	16.05.12	MEGANG SAKTI	30.467	28.933	59.400	19.411
9.	16.05.13	PURWODADI	8.415	8.310	16.725	5.618
10.	16.05.14	BTS ULU	16.780	15.896	32.675	10.400
11.	16.05.18	TIANG PUMPUNG KEPUNGUT	6.679	6.450	13.127	4.375
12.	16.05.19	SUMBER HARTA	10.104	9.743	19.847	6.520
13.	16.05.20	TUAH NEGERI	14.748	13.888	28.636	9.153
14.	16.05.21	SUKA KARYA	8.249	7.761	16.010	5.061
JUMLAH TAHUN 2024			219.396	210.274	429.670	137.488

sumber : Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Tahun 2025

F. PEREKONOMIAN DAERAH

Pembangunan ekonomi dapat menumbuhkan kegiatan-kegiatan sektor lapangan usaha sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat. Pemerintah mendorong akselerasi pembangunan ekonomi di daerah karena dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, pendapatan per kapita dan pengurangan angka kemiskinan. Nilai tambah yang dihasilkan oleh keseluruhan kegiatan ekonomi dalam suatu wilayah pada rentang waktu tertentu dikenal dengan istilah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran struktur ekonomi suatu wilayah dan dihitung berdasarkan harga di tingkat produsen yang berlaku di setiap tahunnya. Hingga kini PDRB dipakai untuk mengindikasikan sejauhmana keberhasilan pemerintah dalam memanfaatkan sumber daya di wilayahnya untuk meningkatkan kemajuan pembangunan ekonomi.

Sistem Neraca Nasional Musi Rawas 2024 (System of National Accounts Musi Rawas 2024)



Sumber : BPS Musi Rawas dalam Angka 2024

Nilai PDRB per kapita Musi Rawas atas dasar harga berlaku sejak tahun 2020 hingga 2024 senantiasa mengalami kenaikan. Pada tahun 2020 PDRB per kapita tercatat sebesar 48,74 juta rupiah. Secara nominal terus mengalami kenaikan hingga tahun 2024 mencapai 61,86 juta rupiah. Kenaikan angka PDRB per kapita yang cukup tinggi ini disebabkan masih dipengaruhi oleh faktor inflasi.

PENDAPATAN PERKAPITA KABUPATEN MUSI RAWAS

PDRB Gros Regional Product atas dasar Harga Konstan menurut jenis pengeluaran



PDRB Gros Regional Product atas dasar Harga Berlaku menurut jenis pengeluaran



Sumber Data : BPS Musi Rawas dalam angka 2024

Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Musi Rawas 2022-2024 (%)

No.	Lapangan Usaha	2022	2023	2024
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	29,42	29,74	30,83
2.	Pertambangan dan Penggalian	32,06	29,97	28,77
3.	Industri Pengelolaan	13,75	14,53	14,6
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	0,03	0,03	0,03
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,01	0,00	0,01
6.	Konstruksi	5,42	5,46	5,34
7.	Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,79	10,56	10,88
8.	Transportasi dan Pergudangan	0,45	0,48	0,45
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,34	0,37	0,40
10.	Informasi dan Komunikasi	0,39	0,41	0,42
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,60	0,60	0,57
12.	Real Estate	1,35	1,38	1,32
13.	Jasa Perusahaan	0,02	0,02	0,02
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Wajib Sosial	1,95	1,98	1,91
15.	Jasa Pendidikan	2,68	2,70	2,73
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,76	0,74	0,74
17.	Jasa Lainnya	0,99	1,01	0,99
PDRB		100	100	100

Sumber : BPS Musi Rawas dalam Angka 2024

Pertumbuhan Ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Berdasarkan harga konstan 2010 nilai PDRB Musi Rawas pada tahun 2024 meningkat. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya Produksi di seluruh lapangan usaha yang sudah bebas dari pengaruh inflasi. Nilai PDRB Musi Rawas atas dasar harga Konstan 2010, mencapai 15,94 triliun rupiah dan tanpa migas mencapai 12,98 triliun rupiah. Angka tersebut naik berturut-turut dari 15,19 dan 11,97 triliun rupiah pada tahun 2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2024 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 4,95 persen, terjadi peningkatan pertumbuhan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan pula, jika tanpa migas, pertumbuhan ekonomi sebesar 5,21 persen ditahun 2023 menjadi 5,90 di tahun 2024

PEMERINTAHAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA

A. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

Secara Administrasi Kabupaten Musi Rawas terdiri dari 14 Wilayah Kecamatan yang mencakup 13 Kelurahan dan 186 Desa. Kegiatan Pemerintahan Kabupaten Musi Rawas dipusatkan di Muara Beliti sebagai ibukota kabupaten.

Pembangunan Ibukota kabupaten Musi Rawas di Muara Beliti Baru Kecamatan Muara Beliti adalah berdasarkan

- Keputusan DPRD Kab. Musi Rawas No. 7/SK/1999 tentang Persetujuan Usul Pemindahan Lokasi Ibukota Kabupaten Musi Rawas ke Wilayah Kecamatan Muara Beliti. Keputusan Bupati Musi Rawas No. 385/KPTS/2003 tentang Penetapan Desa Muara Beliti sebagai lokasi Pembangunan Ibukota Kabupaten Musi Rawas.
- Keputusan DPRD Kabupaten Musi Rawas No.08/KPTS/ DPRD/2004 tanggal 24 Mei 2004 tentang Persetujuan Usul Nama Ibukota dan Lokasi Pusat Pemerintahan Titik Nol Kantor Bupati Musi Rawas Terletak di Muara Beliti baru Kecamatan Muara Beliti dengan nama Muara Beliti.
- Peraturan Pemerintah RI No. 46 Tahun 2005 tentang pemindahan ibukota Kabupaten Musi Rawas dari wilayah kota Lubuklinggau ke wilayah Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.



Hj. RATNA MACHMUD

Bupati Musi Rawas

H. SUPRAYITNO

Wakil Bupati Musi Rawas

B. PEMBAGIAN WILAYAH

Kecamatan Tugumulyo

Kelurahan B. Srikaton

Desa :

1. Dwi Jaya
2. Kalibening
3. Mataram
4. Nawangsasi
5. Ngadirejo
6. Sidoharjo
7. Siti Harjo
8. Sukomulyo
9. Surodadi
10. Tambah Asri
11. Tegal Rejo
12. Trikoyo
13. Triwikaton
14. Widodo
15. Wonokerto
16. Wonorejo
17. Wukirsari

Kecamatan BTS Ulu

Kelurahan Bangun Jaya

Desa :

1. Gn. Kembang Baru
2. Gn. Kembang Lama
3. Kembang Tanjung
4. Kota Baru
5. Lubuk Pauh
6. Mekar Jaya
7. Mulyo Harjo
8. Pangkalan Tarum Lama
9. Pelawe
10. Sembatu Jaya
11. Raksa Budi
12. Sadu
13. Suka Makmur
14. Sungai Bunut
15. Sungai Naik
16. Tambangan
17. Tri Jaya
18. Tri Mukti

Kecamatan STL. Ulu Terawas

Kelurahan Terawas

Desa :

1. Babat
2. Kosgoro
3. Paduraksa
4. Pasenan
5. Srimulyo
6. Sukakarya
7. Sukamana
8. Sukamerindu
9. Sukaraya
10. Sukaraya Baru
11. Sukorejo
12. Sumber Karya

Kecamatan Sumber Harta

Kelurahan Sumber Harta

Desa

1. Jambu Rejo
2. Madang
3. Suka Jaya
4. Suka Maju
5. Suka Mulya
6. Sukarame Jaya
7. Sumber Asri
8. Sumber Jaya
9. Sumber Sari

Kecamatan Selangit

Kelurahan Selangit

Desa

1. Batu Gane
2. Karang Panggung
3. Lubuk Ngin
4. Lubuk Ngin Baru
5. Muara Nilau
6. Napal Melintang
7. Prabu Menang
8. Taba Gindo
9. Taba Remanik
10. Taba Rena
11. Taba Tengah

Kecamatan Muara Beliti

Kel. Muara Beliti Baru

Desa

1. Air Lesing
2. Air Satan
3. Bumi Agung
4. Durian Remuk
5. Ketuan Jaya
6. Manah Resmi
7. Muara Beliti Baru
8. Pedang
9. Satan Indah Jaya
10. Suro
11. Tanah Periuk I



Kecamatan Megang Sakti

- > Kelurahan Megang Sakti
- > Kelurahan Talang Ubi

Desa :

1. Campur Sari
2. Jajaran Baru
3. Jajaran Baru II
4. Karya Mulia
5. Marga Puspita
6. Megang Sakti II
7. Megang Sakti III
8. Megang Sakti IV
9. Megang Sakti V
10. Mekar Sari
11. Muara Megang
12. Muara Megang I
13. Mulyo Sari
14. Pagar Ayu
15. Rejo Sari
16. Sumber Rejo
17. Tegal Sari
18. Trisakti
19. Wonosari

Kecamatan BTS Ulu

Kelurahan Bangun Jaya

Desa :

1. Gn. Kembang Baru
2. Gn. Kembang Lama
3. Kembang Tanjung
4. Kota Baru
5. Lubuk Pauh
6. Mekar Jaya
7. Mulyo Harjo
8. Pangkalan Tarum Lama
9. Pelawe
10. Sembatu Jaya
11. Raksa Budi
12. Sadu
13. Suka Makmur
14. Sungai Bunut
15. Sungai Naik
16. Tambangan
17. Tri Jaya
18. Tri Mukti

Kecamatan Muara Kelingi

Kelurahan Muara Kelingi

Desa :

1. Beliti Jaya
2. Bingin Jungut
3. Binjai
4. Karya Mukti
5. Karya Sakti
6. Karya Teladan
7. Lubuk Muda
8. Lubuk Tua
9. Mambang
10. Mandi Aur
11. Mangan Jaya VII
12. Marga Sakti
13. Mekar Sari SP.IV
14. Petrans Jaya
15. Pulau Panggung
16. Sukamenang
17. Tanjung Lama
18. Temua Jaya
19. Temuan Sari
20. Tugu Sempurna

Kecamatan Muara Lakitan

Kelurahan Muara Lakitan

Desa :

1. Anyar
2. Bumi Makmur Jaya
3. Harapan Makmur
4. Lubuk Pandan
5. Marga Baru
6. Muara Rengas
7. Mukti Karya SP.7
8. Pelita Jaya
9. Pendingan
10. Pian Raya
11. Prabumulih I
12. Prabumulih II
13. Semangus
14. Semangus Baru
15. Semeteh
16. Sido Mulyo
17. Sindang Laya
18. Sungai Pinang
19. Tri Anggun Jaya

Kecamatan Sukakarya

Desa

1. Bangun Rejo
2. Ciptodadi
3. Ciptodadi II
4. Rantau Alih
5. Sugih Waras
6. Sukarena
7. Sukowarno
8. Yudha Karya Bhakti

Kecamatan Tuah Negeri

Desa

1. Air Beliti
2. Bamasco
3. Banpres
4. Dharma Sakti
5. Jaya Bakti
6. Jaya Tunggal
7. Leban Jaya
8. Lubuk Rumbai
9. Petunang
10. Remayu
11. Suka Mulya

Kecamatan TP. Kepungut

Desa

1. Batu Bandung
2. Kebur
3. Kebur Jaya
4. Lubuk Besar
5. Makati Baru I
6. Makati Baru II
7. Muara Kati Lama
8. Rantau Bingin
9. Rantau Serik
10. Simp. Gegas Temuan

Kecamatan Purwodadi

- > Kelurahan Purwodadi
- > Kelurahan Mangun Harjo

Desa

1. Bangun Sari
2. Karyadadi
3. Kerto Sari
4. Mardi Harjo
5. Pagar Sari
6. Purwakarta
7. Rejosari
8. Sadar Karya
9. Tri Karya

C. STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN MUSI RAWAS

UNSUR STAF

1. SEKRETARIAT DAERAH
 - SEKRETARIS DAERAH
 - STAF AHLI :
 1. BID. PEMERINTAHAN, HUKUM DAN POLITIK
 2. BID. EKONOMI, KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
 3. BID. KEMASYARAKATAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA
 - ASISTEN :
 1. ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
 2. ASISTEN PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN
 3. ASISTEN ADMINISTRASI UMUM DAN KEUANGAN
 - BAGIAN
 1. BAGIAN TATA PEMERINTAHAN & KERJASAMA
 2. BAGIAN HUKUM
 3. BAGIAN ORGANISASI
 4. BAGIAN PEREKONOMIAN & SDA
 5. BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
 6. BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
 7. BAGIAN PERENCANAAN & KEUANGAN
 8. BAGIAN UMUM
 9. BAGIAN PROTOKOL & KOMUNIKASI PIMPINAN
 10. BAGIAN PENGADAAN BARANG & JASA
2. SEKRETARIAT DPRD
 - SEKRETARIS
 - BAGIAN
 1. BAGIAN KEUANGAN
 2. BAGIAN PERSIDANGAN
 3. BAGIAN PERUNDANGAN
3. SEKRETARIAT KPUD
 - SEKRETARIS
4. KECAMATAN/KELURAHAN
 - 14 KECAMATAN
 - 13 KELURAHAN

KECAMATAN

- | | | |
|------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 1. KECAMATAN STL ULU TERAWAS | 7. KECAMATAN TP. KEPUNGUT | 12. KECAMATAN TUAH NEGERI |
| 2. KECAMATAN SELANGIT | 8. KECAMATAN JAYALOKA | 13. KECAMATAN MUARA LAKITAN |
| 3. KECAMATAN SUMBER HARTA | 9. KECAMATAN SUKAKARYA | 14. KECAMATAN MEGANG SAKTI |
| 4. KECAMATAN TUGUMULYO | 10. KECAMATAN MUARA KELINGI | |
| 5. KECAMATAN PURWODADI | 11. KECAMATAN BTS ULU | |
| 6. KECAMATAN MUARA BELITI | | |

UNSUR PELAKSANA

- DINAS**
 1. DINAS PENDIDIKAN
 2. DINAS KESEHATAN
 3. DINAS SOSIAL
 4. DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
 5. DINAS PERHUBUNGAN
 6. DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK
 7. DINAS KEPENDUDUKAN DAN CAPIL
 8. DINAS KEBUDAYAAN & PARIWISATA
 9. DINAS PU BINA MARGA
 10. DINAS PU CIPTA KARYA, TATA RUANG DAN PENGAIRAN
 11. DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
 12. DINAS PEINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
 13. DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
 14. DINAS PERIKANAN
 15. DINAS KETAHANAN PANGAN
 16. DINAS PERKEBUNAN
 17. DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
 18. DINAS LINGKUNGAN HIDUP
 19. DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
 20. DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN
 21. DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
 22. DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
 23. DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 24. DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

UNSUR PENDUKUNG

- BADAN**
 1. INSPEKTORAT
 2. BAPPEDA
 3. BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
 4. BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASSET DAERAH
 5. BADAN PENGELOLA PAJAK & RETRIBUSI
 6. BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA
 7. BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK
 8. BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
 - SATPOL PP**
 - RUMAH SAKIT**
RUMAH SAKIT Dr. SOBIRIN
-
- KELURAHAN**
 1. KELURAHAN B. SRIKATON
 2. KELURAHAN O. MANGUN HARJO
 3. KELURAHAN PURWODADI
 4. KELURAHAN SUMBER HARTA
 5. KELURAHAN TERAWAS
 6. KELURAHAN MEGANG SAKTI
 7. KELURAHAN MUARA KELINGI
 8. KELURAHAN MUARA LAKITAN
 9. KELURAHAN MARGA TUNGGAL
 10. KELURAHAN BANGUN JAYA
 11. KELURAHAN MUARA BELITI
 12. KELURAHAN SELANGIT
 13. KELURAHAN BANGUN JAYA

D. KONDISI SUMBER DAYA APARATUR PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu faktor penting yang tidak dapat diabaikan dalam kerangka pembangunan daerah. Kualitas tenaga kerja pada suatu daerah dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang telah menyelesaikan jenjang S1, S2 dan S3. Dari total sebanyak 4.849 pegawai Kabupaten Musi Rawas, data hingga akhir tahun 2025 menunjukkan bahwa mayoritas pegawai berada di golongan III dan merupakan lulusan S1.

1. Jumlah ASN Berdasarkan Golongan (Orang)

	GOLONGAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	I	17	
2.	II	442	
3.	III	3184	
4.	IV	1140	
5.	TOTAL	4783	

2. Jumlah ASN Berdasarkan Jabatan (Orang)

No.	JABATAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	PIMPINAN TINGGI PRATAMA	28	
2.	ADMINISTRATOR	169	
3.	PENGAWAS	482	
1.	FUNGSIONAL TERTENTU	3095	
5.	PELAKSANA	1009	
	TOTAL	4783	

3. Jumlah ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Orang)

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Sekolah Dasar	14	
2.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	16	
3.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	515	
1.	D1/D2/D3	551	
5.	D4/S1	3118	
6.	S2	565	
7.	S3	4	
	TOTAL	4783	

Sumber :BKPSDM Kab, Musi Rawas Tahun 2025



Kualitas sumberdaya manusia juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan daya saing daerah dan perkembangan investasi di daerah. Mendukung hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Musi Rawas melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia melaksanakan kegiatan bermanfaat untuk ASN Di Musi Rawas diantaranya :

1. Diklat Kepegawaian
2. Diklat Implementasi Kurikulum Merdeka Angkatan I
3. Diklat Implementasi Kurikulum Merdeka Angkatan II
4. Diklat Pengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah Satuan Pendidikan (BOSP) Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Tahun 2025



PIMPINAN DAERAH

Sejak menjadi Otonomi Daerah yang dibentuk atau ditetapkan berdasarkan UU Darurat No. 28 Tahun 1959 ditunjuk terpilih beberapa Pimpinan Daerah, masa Jabatannya sebagai berikut :

- | | |
|---|---------------|
| 1. R. Abu Samah | : - |
| 2. Mohammad Arif | : 1954 - 1959 |
| 3. H. Bachtiar Amin | : 1959 |
| 4. H. Zainal Abidin Ning | : 1959 - 1964 |
| 5. A. Ro'i | : 1964 - 1967 |
| 6. Somad Mantap | : 1967 |
| 7. Masdan, SH | : 1968 |
| 8. H. Muchtar Aman | : 1968 - 1978 |
| 9. H. Cholil Aziz, SH | : 1978 - 1980 |
| 10. Drs. HM Syueb Tamat | : 1980 - 1990 |
| 11. H. Nang Ali Solichin, SH | : 1990 - 1995 |
| 12. Drs. H. Radjab Semendawai, SH | : 1995 - 2000 |
| 13. H. Suprijono Joesoef | : 2000 - 2004 |
| Ir. H. Ibnu Amin, M.Sc (Wakil Bupati) | |
| 14. Ir. H. Ibnu Amin, M.Sc (Bupati) | : 2004 - 2005 |
| 15. Drs. H. Iskandar Zulkarnain | : 2005 |
| 16. H. Ridwan Mukti (Bupati) | : 2005 - 2010 |
| Hj. Ratnawati Ibnu Amin (Wakil Bupati) | |
| 17. H. Ridwan Mukti (Bupati) | : 2010 - 2015 |
| Ir. H. Hendra Gunawan, SH, MM (Waki Bupati) | |
| 18. Ir. H. Hendra Gunawan, SH, MM (Bupati) | : 2016 - 2020 |
| Hj. Suwarti (Wakil Bupati) | |
| 19. Hj. Ratna Machmud (Bupati) | : 2021 - 2024 |
| Hj. Suwarti (Wakil Bupati) | |
| 20. Ir. Hj. Ratna Machmud, M.M. (Bupati) | : 2025 - 2029 |
| H. Suprayitno, S.H. (Wakil Bupati) | |



Selayang Pandang **2026**

PRESTASI & PENGHARGAAN

Penghargaan dan Prestasi Tingkat Nasional dan Tingkat Provinsi yang di Peroleh Kabupaten Musi Rawas Tahun 2021-2025 :

1. Predikat Kepatuhan Standar Pelayanan Publik tahun 2023 dari Omnibusdmen RI (Kabupaten Nilai Tertinggi-Sumatera Selatan)
2. Penghargaan dari Badan Narkotika Nasional atas peran aktif dukungannya dalam membentuk Desa Wisata Tematik Bersih Narkoba (Dewita Bersinar) pertama di Indonesia
3. Penghargaan Posyandu menara indah Desa Ngesti Karya mendapatkan Predikat Terbaik III pada Posyandu Berprestasi Tingkat Provinsi Sumatera Selatan
4. Paritrana Award tahun 2022 dari BPJS Ketenagakerjaan-Paritrana Award 2022 Provinsi Sumatera Selatan
5. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang ke-9 kali secara berturut-turut sejak 2017 – 2025 dari BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan atas audit Keuangan Pemerintah Daerah
6. Satyalencana Wira Karya Bidang Pembangunan Pertanian Oleh Presiden RI
7. Sertifikat Eliminasi Malaria dari Kementrian Kesehatan RI
8. Penghargaan Manggala Karya Kencana dari BKKBN RI
9. Penghargaan Kabupaten Layak Anak Kategori Nindya
10. Penghargaan Lencana Darma Sakti Gerakan Pramuka dari KWARNAS
11. Penghargaan Kategori Percepatan Infrastruktur
12. Penghargaan Ruang bermain ramah aman dari Kementrian Perberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI



PERTANIAN

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian Daerah.

Didukung dengan tanah yang subur dan kaya akan sumber daya alam membuat Kabupaten Musi Rawas menjadi daerah yang potensial dalam sektor pertanian serta Semenjak digulirkannya program unggulan Musi Rawas sebagai Bumi Agropolitan, pergeseran paradigma pembangunan pertanian mulai berubah dan tidak hanya sekedar slogan-agitatif semata. Secara bertahap mulai terbukti bahwa masyarakat Musi Rawas tidak hanya mampu swasembada dan bahkan surplus beras yang telah dicapai sejak tahun 1982 (yang memosisikan sebagai salah satu lumbung beras di Sumatera Selatan), tetapi juga telah mulai membangun berbagai infrastruktur pertanian, akses transportasi dan informasi teknologi ke seluruh pelosok desa sebagai upaya strategis dalam menggerakkan, memacu dan sekaligus memicu laju pertumbuhan ekonomi kerakyatan yang didominasi sektor pertanian.

Saluran irigasi yang baik sebagai infrastruktur pendukung telah dibangun/ditingkatkan sebanyak 38 lokasi jaringan irigasi, Jaringan Daerah Irigasi (DI) sebanyak 5.683 m, rehabilitasi dan pemeliharaan Jaringan Irigasi telah dilakukan di 40 titik lokasi, peningkatan Jaringan Daerah Irigasi (D.1) sebanyak 10.709,1 m sebagai salah satu langkah Kabupaten Musi Rawas dalam meningkatkan pembangunan di sektor pertanian.

Tabel Realisasi Luas Tanam, Panen, Produksi Palawijaya Tahun 2025

No.	Komoditi	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Jagung	1.677	1.677	10.880
2.	Kedelai	1	1	2
3.	Kacang Tanah	181	181	257
4.	Kacang Hijau	37	40	31
5.	Ubi Kayu	282	478	25.132
6.	Ubi Jalar	80	85	2.229
	Jumlah	2.258	2.462	38.531

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Peternakan Musi Rawas

Tabel Realisasi Luas Tanam, Panen, Produksi Padi Tahun 2025

No.	Komoditi	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Padi Sawah	32.364	31.931	189.687
2.	Padi Gogo	1.570	1.515	6.553
	Jumlah	33.934	33.446	196.240



Tabel Realisasi Luas Tanam, Panen, Produksi Buah-Buahan Tahun 2025

No.	Komoditi	Luas Tanah (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Alpukat	115.877	16.296	8.017
2.	Belimbing	21.214	4.788	1.526
3.	Buah Naga	34.126	5.909	1.395
4.	Duku/Langsat/Kokosan	183.700	14.201	7.625
5.	Durian	570.907	54.244	45.584
6.	Jambu Air	40.766	8.020	2.508
7.	Jambu Biji	33.785	10.144	3.000
8.	Jeruk Lemon	4.440	279	27.737
9.	Jeruk Siam/Kepron	371.074	67.951	1.462
10.	Lengkeng	36.340	5.492	6.017
11.	Mangga	109.243	11.634	682
12.	Manggis	52.773	1.392	5.320
13.	Nanas	1.695.346	271.075	8.582
14.	Nangka/Cempedak	96.141	22.674	8.981
15.	Pepaya	67.569	30.944	40.106
16.	Pisang	307.956	146.877	5.089
17.	Rambutan	203.482	15.816	581
18.	Salak	62.990	6.432	1.875
19.	Sawo	37.774	5.167	490



20.	Sirsak	22.771	2.158	490
21.	Sukun	26.758	3.478	1.403
22.	Melinjo	22.749	3.173	1.035
23.	Petai	31.315	7.083	2.293
24.	Jengkol	64.239	7.449	3.083
Total		2.517.989	1.001.397	1.976.638



Tabel Realisasi Luas Tanam, Panen, Produksi Sayuran Tahun 2025

No.	Komoditi	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Kacang Panjang	149	176	1.011
2.	Cabe Besar	190	202	1.290
3.	Cabe Rawit	97	102	577
4.	Tomat	25	34	180
5.	Terong	138	156	917
6.	Ketimun	106	119	710
7.	Kangkung	198	191	701
8.	Bayam	181	179	569
9.	Semangka	144	139	1.675
10.	Bawang Merah	3	3	26
Total		1.231	1.301	7.656



PETERNAKAN

Sektor peternakan merupakan sektor yang cukup penting di dalam proses pemenuhan kebutuhan pangan bagi masyarakat. Produk peternakan merupakan sumber protein hewani. Permintaan pangan asal ternak di Indonesia terus meningkat, rata-rata konsumsi protein hewani penduduk Indonesia masih sangat rendah, yaitu kurang dari 4g/kapita/hari. Elastisitas pendapatan terhadap permintaan produk peternakan relatif cukup tinggi, sementara itu pemenuhan kebutuhan akan daging sapi lebih rendah dibandingkan dengan kebutuhan akan daging sapi. Kondisi ini merupakan peluang sekaligus tantangan bagi calon peternak dan pengusaha sapi potong untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Ternak sapi, khususnya sapi potong merupakan salah satu sumber penghasilan protein hewani, yaitu berupa daging yang bernilai ekonomi.

Produksi daging sapi di Indonesia masih sangat rendah, sehingga kebutuhan daging masih mengimpor sapi dari luar negeri. Kebutuhan daging seharusnya dapat dipenuhi oleh peternak di Indonesia. Salah satu ternak yang berpotensi dikembangkan untuk memenuhi sumber pangan hewani (daging) adalah sapi Bali. Sapi Bali adalah jenis sapi lokal yang memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru. Kemampuan tersebut merupakan faktor pendukung keberhasilan budidaya sapi Bali.

Pengembangan ternak sapi melalui sistem integrasi di kawasan perkebunan kelapa sawit berpeluang besar untuk dikembangkan, mengingat potensi perkebunan kelapa sawit yang tersedia cukup luas di Kabupaten Musi Rawas dan merupakan daerah yang mempunyai lahan kebun sawit baik kebun masyarakat maupun perusahaan swasta.



Populasi Ternak (Ekor/Kg) Menurut Jenisnya Tahun 2025

No.	Komoditi	Jumlah	Keterangan
I	TERNAK BESAR		
	a. Sapi Potong	25.204	
	b. Sapi Perah	-	
	b. Kerbau	340	
	TOTAL	25.544	
II	TERNAK KECIL		
	a. Kambing	56.281	
	b. Domba	760	
	c. Babi	1.168	
	TOTAL	58.209	
III	TERNAK UNGGAS		
	a. Ayam Buras	250.090	
	b. Ayam Ras Potong	1.217.296	
	c. Ayam Ras Petelur	36.427	
	d. Itik/Entok	67.148	
	TOTAL	1.570.961	



Sumber Daya Manusia (SDM) Pengembangan Peternakan Kab. Musi Rawas Tahun 2025

	Sumber Daya Manusia	Jumlah	Keterangan
1.	Petugas Inseminasi Buatan (IB)	28	Orang
2.	Petugas Pemeriksa Kebuntingan (PKB)	16	Orang
3.	Petugas Asisten Teknik Reproduksi (ATR)	8	Orang

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Musi Rawas

Kabupaten Musi Rawas melalui Dinas Pertanian dan Peternakan, menerima berbagai penghargaan antara lain:

1. Juara II Lomba Provitas Padi Tingkat Nasional Tahun 2022
2. Juara III Lomba Provitas Padi Tingkat Nasional Tahun 2022



Pemerintah Kabupaten Musi Rawas melalui Dinas Pertanian Peternakan juga sudah mengantongi sertifikat produk aman dan sertifikat pertanian organik sebagai berikut :

Sertifikat Produk Aman di konsumsi / Level Residu di bawah Ambang Batas :

1. Kelompok Tani Harapan Makmur Komoditas "Bawang Merah"
2. Kelompok Tani Sido Lestari Komoditas "Jeruk Keprok Siam"
3. Kelompok Tani Karya Jaya Komoditas "Jeruk Keprok Siam"
4. Kelompok Tunas Muda Komoditas "Jeruk Keprok Siam"
5. Kelompok Tani Sepakat Komoditas "Cabe Hijau Keriting"

Sertifikat Pertanian Organik sesuai SNI 6729:2022

1. Kelompok Tani Mulya Jaya , ruang lingkup sertifikasi "Beras Putih". (Desa Sukakarya, Kec.STLU Terawas)
2. Kelompok Tani Mekarsari, ruang lingkup sertifikasi "Beras Putih, Merah dan Hitam". (Desa Trijaya, Kec.BTS Ulu)
3. Kelompok Tani Handayani, ruang lingkup sertifikasi "Padi". (Desa Suka Makmur, Kec.BTS Ulu)

PERIKANAN

Didukung oleh ketersediaan air yang memadai bersumber dari beberapa sumber air mulai dari Irigasi, Sungai serta Danau menjadikan Kabupaten Musi Rawas sebagai daerah yang berpotensi besar di sektor perikanan air tawar. Kabupaten Musi Rawas selama ini dikenal sebagai sentra pengembangan perikanan dan sebagai daerah pemasok untuk kebutuhan ikan air tawar untuk beberapa daerah seperti Bengkulu, Jambi, dan Palembang.

Kecamatan Tugumulyo, merupakan salah satu kawasan pengembangan perikanan budidaya di Kabupaten Musi Rawas, yang sekaligus sebagai daerah minapolitan perikanan budidaya. Jenis ikan yang dibudidaya masyarakat Musi Rawas umumnya ikan air tawar, seperti Nila, Mas, Lele, Patin, Gurame dan Nilem. Untuk memudahkan pembudidaya mendapatkan benih ikan yang berkualitas, KKP melalui Ditjen Perikanan Budidaya segera membangun instalasi perikanan budidaya khusus untuk memproduksi calon induk (*broodstock*) dan benih ikan air tawar di Musi Rawas seluas 40,9 Ha bertempat di Desa Babat Kec. STL. Ulu Terawas dan hal ini didukung Pemerintah Kabupaten Musi Rawas dengan menyediakan lahannya. Produksi Ikan Budidaya Kab. Musi Rawas Seluas 795.07 Ha dan Produksi Ton sebanyak 85.069.88 Ton.

Tabel 1: Produksi Ikan Budidaya Berdasarkan Jenis Lahan Budidaya Tahun 2025

No.	Kecamatan	Luas	Produksi (Ton)				
			Kolam Air Tenang	Kolam Terpal	Keramba	Kolam Air Deras	Kolam Sawah
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	STL Ulu Terawas	157,33	6.218,22	62,03	-	19,74	2.582,58
2.	Selangit	0,55	1,51	24,41	-	-	-
3.	Sumber Harta	29,42	2.609,95	324,99	-	-	1.287,74
4.	Tugumulyo	224,93	7.673,93	502,37	-	363,76	4.404,86
5.	Purwodadi	86,84	3.275,65	250,31	-	31,07	1.750,40
6.	Muara Beliti	219,46	3.902,75	70,07	-	598,15	2.549,99
7.	TP. Kepungut	0,92	3,11	-	33,86	-	-
8.	Jayaloka	2,00	22,63	64,99	-	-	1,05
9.	Sukakarya	1,4	59,01	112,99	9,37	-	2,11
10.	Muara Kelingi	2,31	24,57	121,98	-	-	16,36
11.	BTS Ulu	0,67	12,80	94,72	0,53	-	-
12.	Tuah Negeri	0,18	1,58	36,69	-	-	0,87
13.	Muara Lakitan	0,16	1,76	75,58	-	-	-
14.	Megang Sakti	69,90	3.972,53	306,47	9,57	-	715,34
TOTAL		795,08	27.780,02	2.002,09	52,98	1.012,72	13.307,29



Tabel 2: Produksi Ikan Budidaya Berdasarkan Jenis Tahun 2025

No.	Kecamatan	Luas	Produksi (Ton)				
			Ikan Nila	Ikan Mas	Ikan Lele	Ikan Gurame	Ikan Patin
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	STL Ulu Terawas	183,82	3.616,27	2.582,58	2.393,66	78,80	211,76
2.	Selangit	0,55	1,51	-	24,41	-	-
3.	Sumber Harta	36,02	817,59	335,30	2.622,36	42,90	404,52
4.	Tugumulyo	294,57	4.197,66	1.585,90	6.508,70	104,32	548,34
5.	Purwodadi	125,4	2.356,20	610,72	1.642,93	430,92	-
6.	Muara Beliti	346,42	3.742,14	2.067,76	895,91	58,73	352,41
7.	TP. Kepungut	0,93	-	-	3,11	-	33,86
8.	Jayaloka	2,00	20,15	-	68,52	50,57	50,57
9.	Sukakarya	1,4	10,52	-	9.121,89	15,91	-
10.	Muara Kelingi	2,31	8,27	-	138,73	-	-
11.	BTS Ulu	0,67	12,80	-	95,25	-	-
12.	Tuah Negeri	0,18	1,56	-	37,57	-	-
13.	Muara Lakitan	0,16	-	-	77,34	-	-
14.	Megang Sakti	108,54	1.253,06	230,79	3.410,48	-	109,19
TOTAL		1.102,7	16.037,78	2.413,05	18.040,86	781,66	1.881,74



**Rumah Tangga Perikanan Budidaya (RTP)
dalam Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023-2025**

No.	Kecamatan	Rumah Tangga Perikanan Budidaya (RTP)		
		2023	2024	2025
1	2	3	4	5
1.	STL Ulu Terawas	287	289	289
2.	Selangit	15	15	15
3.	Sumber Harta	380	383	383
4.	Tugumulyo	1.220	1.225	1.226
5.	Purwodadi	644	646	646.
6.	Muara Beliti	615	615	616
7.	TP. Kepungut	38	38	38
8.	Jayaloka	129	129	129
9.	Sukakarya	148	148	148
10.	Muara Kelingi	113	113	113
11.	BTS Ulu	83	83	83
12.	Tuah Negeri	75	75	75
13.	Muara Lakitan	30	30	30
14.	Megang Sakti	280	282	284
TOTAL		4.057	4.071	4.075

Produksi Benih Tahun 2025

No.	Kecamatan	Luas (Ha)	Produksi (Ha)
1	2	3	4
1.	STL Ulu Terawas	3.07	21.537
2.	Selangit	-	-
3.	Sumber Harta	16.50	57.334
4.	Tugumulyo	43.18	317.612
5.	Purwodadi	22.14	72.305
6.	Muara Beliti	6.25	43.990
7.	TP. Kepungut	-	-
8.	Jayaloka	-	-
9.	Sukakarya	-	-
10.	Muara Kelingi	-	-
11.	BTS Ulu	-	-
12.	Tuah Negeri	1.72	1.979
13.	Muara Lakitan	-	-
14.	Megang Sakti	1.50	5.076
TOTAL		94.36	519.842

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Musi Rawas 2025

PERKEBUNAN

Kabupaten Musi Rawas adalah daerah yang subur dikenal sebagai daerah penghasil tanaman perkebunan seperti tanaman karet, kopi, kelapa, pinang, aren, kemiri, kayu manis dan sawit, baik itu perkebunan rakyat maupun perkebunan besar yang dikelola oleh perusahaan. Demi meningkatkan pertumbuhan sektor perkebunan Kabupaten Musi Rawas di tahun 2017 hingga saat ini sudah membuat program Kampung Manis di 186 Desa sehingga menghasilkan produksi tebu mencapai 475 ton. Selama tahun 2020, kelapa sawit, karet, kopi, dan kelapa merupakan komoditas yang memproduksi secara signifikan dibandingkan komoditas perkebunan lainnya. Produksi komoditas ini berturut-turut mencapai 97.962,53 ton, 126.210,02 ton, 2.951,09 ton, dan 1.788,20 ton.

Tabel Luas Lahan Potensial Wilayah Kabupaten Musi Rawas Tahun 2025

No.	Kecamatan	Repuh	Semak Belukar	Alang-Alang	DII	Jumlah (Ha)
1	2	3	4	5	6	7
1.	STL Ulu Terawas	685,00	-	62,00	2.700,00	3.447,00
2.	Selangit	460,00	-	250,00	300,00	1.010,00
3.	Tugumulyo	-	-	-	57,00	57,00
4.	Purwodadi	-	-	-	42,50	42,50
5.	Muara Beliti	300,00	-	350,00	750,00	1.400,00
6.	Jayaloka	-	-	-	-	-
7.	Muara Kelingi	394,20	7,00	-	630,00	1.031,20
8.	BTS Ulu	810,00	3.087,50	2.012,00	594,00	6.503,50
9.	Muara Lakitan	1.178,00	-	1.248,00	2.790,00	5.216,00
10.	Megang Sakti	540,00	25,00	24,00	800,00	1.389,20
11.	Tuah Negeri	-	-	310,00	1.700,00	2.010,00
12.	Suka Karya	50,00	-	44,00	62,00	156,00
13.	Sumber Harta	-	-	-	-	-
14.	TP Kepungut	500,00	-	416,60	100,00	1.016,60
	Jumlah	4.917,40	3.119,50	4.716,60	10.525,50	23.279,00

*Angka Sementara

**REKAPITULASI LUAS AREAL DAN PRODUKSI PERKEBUNAN RAKYAT
TANAMAN TAHUNAN KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2025**

No.	Komoditi	Luas Area (Ha)				Rata-Rata Produksi (Ton/Ha/Th)	Jumlah Petani Perkebun (KK)
		TBM	TM	TTM	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	9
1.	Karet	11.914,00	79.993,00	14.594,00	110.501,50	1,47	45.656,00
2.	Kopi	604,65	2.905,05	488,00	3.997,70	1,22	3.116,00
3.	Kelapa Sawit Rakyat	23.978,07	36.622,95	3.266,40	63.867,50	4,09	31.003,00
4.	Kelapa	311,32	1.120,80	112,05	1.634,17	1,32	25.410,00
5.	Kayu Manis	-	-	-	-	-	-
6.	Pinang	211,10	219,35	7,90	438,35	0,38	6.943,00
7.	Kakao	82,10	207,40	26,10	315,60	0,94	1.300,00
8.	Aren	-	111,75	-	11,75	0,83	85,00
9.	Kemiri	-	4,25	-	4,25	1,15	24,00

Keterangan:

TMB : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TTM : Tanaman Tidak Menghasilkan

**REKAPITULASI LUAS AREAL DAN PRODUKSI PERKEBUNAN RAKYAT
TANAMAN SEMUSIM KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2025**

No.	Komoditi	Luas Area (Hektar)		Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha/Th)	Jumlah Petani Perkebun (KK)
		Tanam	Panen			
1	2	3	4	5	6	7
1.	Tebu	3,5	16,44	16,44	5,06	193
2.	Sereh Wangi	-	-	-	-	-
3.	Nilam	33	9,63	9,63	0,29	49

Sumber Data : Dinas Perkebunan Musi Rawas

PARIWISATA

Kabupaten Musi Rawas, yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan, memiliki beragam potensi pariwisata, mulai dari wisata kuliner, wisata sejarah, hingga wisata alam yang telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat setempat sejak lama. Untuk meningkatkan potensi pariwisata tersebut, pemerintah daerah menjalankan beberapa program utama, yaitu:

1. Program Pengembangan Destinasi Wisata
2. Program Pengembangan Pemasaran Wisata
3. Program Pengembangan Kemitraan

Selain itu, peran serta kontribusi sektor swasta juga terus didorong dan difasilitasi dalam pengembangan pariwisata di daerah ini. Beberapa destinasi wisata yang menjadi prioritas pembangunan dan pengembangan di Kabupaten Musi Rawas antara lain adalah Danau Gegas, Danau Aur, Air Terjun Tekuyung, Air Terjun Satan, Air Terjun Curup Tinggi, Selangit, dan Air Mancur Batu Kapur.

Destinasi Wisata :

Danau Aur :

Objek wisata Danau Aur terletak di Kecamatan Sumberharta dan dapat dicapai dengan perjalanan sekitar 10 menit dari pusat Kabupaten Musi Rawas. Danau ini berada di pinggir jalan, sehingga mudah diakses. Di lokasi ini tersedia berbagai sarana rekreasi, seperti gazebo, shelter wisata, perpustakaan terapung, kolam renang anak, rumah makan kampung, sepeda air, kapal wisata, bebek air, musala, dan area pemandangan yang indah. Tempat ini sangat cocok untuk menikmati berbagai aktivitas rekreasi bersama keluarga. Pada hari libur, Danau Aur selalu ramai dikunjungi wisatawan, baik dari dalam maupun luar daerah Musi Rawas.

Danau Gegas :

Terletak di Desa Sugih Waras, Kecamatan Sukakarya, Danau Gegas juga dapat diakses melalui Simpang Gegas di Kecamatan Tugu Mulyo, sekitar 16 km dari Purnung Kepungut. Pemandangan di sekitar danau masih sangat alami dan asri, memberikan

kesan sejuk dan menyegarkan mata. Dari tepi danau, pengunjung dapat menikmati panorama alam yang luas dan memukau. Tak heran jika saat hari libur, banyak anak muda datang ke sini untuk bersantai, nongkrong, dan menikmati keindahan alam Danau Gegas.

Danau Suka Hati :

Danau Sukahati berada di Desa Sumber Asri, Kecamatan Sumber Harta, Kabupaten Musi Rawas. Danau Sukahati masih memiliki suasana yang sangat asri dan sangat cocok sebagai pilihan untuk tempat berwisata. Lokasinya masih dalam satu wilayah Kecamatan dengan objek wisata Danau Aur. Namun kedua danau tersebut tidak saling terhubung. Jarak dari Danau Aur ke Danau Sukahati hanya sekitar 4 km atau dapat ditempuh dalam waktu 10 menit. Akses jalan untuk menuju ke Danau Sukahati sudah cukup baik namun masih sedikit sempit. Jika ingin berkunjung ke Danau Sukahati ini pengunjung dapat menggunakan kendaraan pribadi dengan jarak tempuh ± 30km dari Muara Beliti, Ibukota Kabupaten Musi Rawas dengan waktu ± 45 menit.

Bukit Cogong :

Bukit yang merupakan kawasan cagar alam ini terletak di Desa Sukakarya, Kecamatan Suku Tengah Lakitan (STL) Ulu Terawas. Perlu waktu 1 jam dan melewati jalan beraspal sehingga cukup mudah untuk diakses. Para pecinta alam akan betah berada di Kawasan Bukit Cogong, karena alam yang menyelimutinya benar-benar masih alami dengan pepohonan yang rindang dan batu-batu besar di sekelilingnya. Di bukit ini juga terdapat air terjun kecil yang mengeluarkan air dari bebatuan besar serta tempat peristirahatan tidak jauh dari lokasi air terjun. Sejumlah fasilitas telah disediakan bagi para pengunjung termasuk deretan warung-warung di bagian depan pintu masuk. Dukungan fasilitas itulah yang membuat Bukit Cogong kerap dijadikan tempat untuk kegiatan kemah dan outbond

Bendungan Tingkip

Bendungan Tingkip terletak di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas. Bendungan Tingkip menjadi tempat rekreasi terutama bagi para pemancing. Banyak orang yang datang untuk menikmati panorama alamnya dan juga menghabiskan waktu di sepanjang aliran sungai bendungan proyek T dengan memancing.

Rumah Bari

Rumah Bari atau Rumah peninggalan Pangeran Bari merupakan salah satu cagar Budaya berlokasi di Desa Terawas Kecamatan STL Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas. Jarak tempuhnya berkisar 45 KM dari Muara Beliti.

Bukit Botak

Bukit Botak terletak di STL Ulu Terawas yang merupakan bukit batu yang dikelilingi oleh perkebunan karet dan perkebunan durian milik warga setempat. Puncak Bukit Botak ini merupakan bebatuan yang hampir mengelilingi bukit, sehingga disebut Bukit Botak. Dipinggir puncak Bukit Botak sebelah utara terdapat bebatuan yang cukup menarik dan disebut Batu Sembilan. Batu Sembilan ini merupakan batu yang berdiri setinggi ± 5 meter dan terdapat sebanyak 9 batu yang tersusun mengelilingi pinggir Bukit Botak.

Air Terjun Gatan :

Destinasi wisata air Gatan berada di kawasan Bukit Gantan Desa Sukorejo Kecamatan Stl Ulu Terawas. Para pengunjung harus menyusuri jalanan setapak tanah yang berjarak 1 Km dari pusat Desa Sukorejo. Karena akses jalan menuju lokasi baru saja dibuka warga dan pemuda karang taruna desa setempat. Pemandangan indah dari air terjun pertama yang tingginya mencapai 7 meter dan hamparan kebun karet serta ramainya kicauan burung liar. Pengunjung yang sudah tiba di lokasi, nantinya akan disuguhkan dengan panorama alam yang indah yang kerap dijadikan pengunjung sebagai tempat berswapoto atau sekedar mandi di aliran air yang jernih.

Air Terjun Tekuyung

Air Terjun Tekuyung berada di Desa Pasenan. Jarak tempuh objek wisata ini kurang lebih 5 km dari ibukota Kec. STL. Ulu Terawas, akses jalan menuju ke lokasi cukup baik, dengan melewati beberapa anak sungai kecil. Objek wisata ini sangat cocok untuk yang hobby trail adventure dan hiking, airnya sejuk dan pemandangan alam disekitar cukup indah.

Air Terjun Tiga Serangkai

Terletak di desa Taba Remanik Kecamatan Selangit ± 6 KM dari Ibukota Kecamatan Selangit. Air terjun ini memiliki nama lain sebagai Air Terjun Curug Tinggi. Memiliki panorama yang sangat indah, ada gua kolam alami di bawahnya serta ikan-ikan yang bisa dilihat dengan mata telanjang. Banyak wisatawan lokal datang pada hari libur untuk berenang dan menikmati keindahan alam sekitarnya.

Air Terjun Satan :

Terletak di Desa Beliti Baru Kecamatan Muara Beliti Ibukota Kabupaten Musi Rawas, Air Terjun Satan panoramanya cukup indah dan asri dengan ketinggian 8 meter, mudah dijangkau, sangat cocok untuk rekreasi keluarga di hari libur. Kedepannya, Air Terjun Satan akan dikembangkan menjadi destinasi wisata unggulan Kabupaten Musi Rawas.

Air Terjun Curug Panjang :

Air Terjun Curug Panjang atau dikenal oleh masyarakat sekitar dengan nama air terjun Durian Remuk berada di desa Durian Remuk. Air terjun ini terbentuk dari cerukan bebatuan besar yang dialiri air layaknya sungai yang terbelah dengan panjang sekitar 40 meter dengan ketinggian 4 meter. Pengunjung disediakan wisata dengan pemandangan air terjun yang eksotis nan alami. Bagi Pengunjung yang ingin mandi, pengelola wisata telah menyediakan kamar mandi tempat ganti pakaian serta alat bantu renang bagi anak-anak. Pengunjung pun tak perlu repot membawa makanan dari luar karena disediakan warung-warung tempat makan dan minuman yang penjualnya merupakan warga sekitar.

Air Terjun Sri Pengantin

Air Terjun Sri Pengantin terletak di Desa Pasenan, Suku Tengah Lakitan (STL) Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas. Akses menuju lokasi hanya bisa dilakukan dengan menumpang perahu motor dari Dermaga Desa Pasenan melalui jalur sungai dengan arus yang cukup deras. Air terjun ini memiliki ketinggian sekitar tujuh meter dan dialiri air sungai yang jernih. Perjalanan dari Desa Sri Pengantin ke lokasi air terjun membutuhkan waktu sekitar 25 menit dengan perahu motor, diikuti dengan perjalanan berjalan kaki dan mendaki perbukitan selama sekitar 1 jam. Total jarak perjalanan sekitar 5 kilometer melintasi sungai dan perbukitan.

Pancuran Air Batu Putih

Destinasi Wisata Batu Kapur atau Batu Putih dikenal juga dengan nama Destinasi Wisata Sumber Air Mancur yang terletak di Kecamatan Muara Kelingi, tepatnya Desa Karyasakti Kecamatan Muara Kelingi. Jika Ingin mencapai destinasi wisata ini dibutuhkan waktu kurang lebih 3 jam dari Ibu Kota Kabupaten Musi Rawas. Wisata Batu Kapur ini terletak di Sekitar area perkebunan sawit. Wisata ini cukup unik, berupa gundukan batu kapur dan mengeluarkan semburan air belerang atau pancuran air belerang hingga bisa mencapai 3 meter

Daftar Pengelola Objek Wisata Kabupaten Musi Rawas

No.	Nama Objek Wisata	Kecamatan	Pengelola	Keterangan
1.	Danau Aur	Sumber Harta	Disbudpar Mura	
2.	Danau Gegas	Sukakarya	Pokdarwis	
3.	Danau Suka Hati	Sumber Harta	Pokdarwis	
4.	Bukit Cogong	STL Ulu Terawas	Pokdarwis	
5.	Bukit Botak	STL Ulu Terawas	Pokdarwis	
6.	Air Terjun Gatan	STL Ulu Terawas	Pokdarwis	
7.	Air Terjun Satan	Muara Beliti	Pokdarwis	
8.	Air Terjun Tekuyung	STL Ulu Terawas	Masyarakat	
9.	Air Terjun Tiga Serangkai	Selangit	Pokdarwis	
10.	Air Terjun Curug Panjang	Muara Beliti	Masyarakat	
11.	Air Terjun Sri Pengantin	STL Ulu Terawas	Masyarakat	
12.	Pancuran Air Batu Putih	Muara Kelingi	Desa	
13.	Bendungan Tingkip	Purwodadi	Masyarakat	
14.	Rumah Bari	STL Ulu Terawas	Masyarakat	

Sumber : Dinas pariwisata kabupaten Musi Rawas



Data Daya Tarik Wisata (DTW) Tahun 2020 Kabupaten Musi Rawas

No.	Nama DTW	Alamat	Jarak Dari Pusat Kota (KM)	Jenis DTW
1.	Pancuran Air Batu Putih	Kec. Muara Kelingi	± 60	DTW Alam
2.	Bendungan Tingkip	Kec. Purwodadi	± 20	Buatan
3.	Danau Suka Hati	Kec. STL Ulu Terawas	± 21	DTW Alam
4.	Bukit Botak	Kec. STL Ulu Terawas	± 17	DTW Alam
5.	Air Terjun Sri Pengantin	Kec. STL Ulu Terawas	± 50	DTW Alam
6.	Air Terjun Sri Telun Tinggi	Kec. STL Ulu Terawas	± 65	DTW Alam
7.	Air Terjun Sri Tige Beradek	Kec. STL Ulu Terawas	± 65	DTW Alam
8.	Air Terjun Rimba	Kec. STL Ulu Terawas	± 70	DTW Alam
9.	Air Terjun Curug	Kec. Tuah Negeri	± 25	DTW Alam
10.	Pondok Pemancingan	Kec. Tugumulyo	± 10	Buatan
11.	Taman Beregam	Kec. Muara Beliti	± 0,2	Buatan
12.	Masjid Agung Mura Darussalam	Kec. Muara Beliti	± 0.2	Buatan
13.	Makam Keramat Ka. Jogel	Kec. Selangit	± 50	Buatan
14.	Hutan Burlian	Kec. Muara Kelingi	± 65	DTW Alam
15.	Air Terjun Gatan	Kec. STL Ulu Terawas	± 22.5	DTW Alam
16.	Kampung Bambu Sri Pengantin	Kec. STL Ulu Terawas	± 64.8	Buatan
17.	Embung Desa Purwakarya	Kec. Purwodadi	± 26.9	Buatan
18.	Embung Desa Sukowono	Kec. Jayaloka	± 39.9	Buatan
19.	Embung Desa Suka Raya Baru	Kec. STL Ulu Terawas	± 89.7	Buatan
20.	Embung Desa Marga Baru	Kec. Muara Lakitan	± 106	Buatan
21.	Kebun Belimbing	Kec. Tugumulyo	± 24.7	Buatan
22.	Waterpark Podomoro Paradise	Kec. Muara Lakitan	± 80.3	Buatan



Data Usaha Rekreasi dan Hiburan Tempat Umum Tahun 2024 Kabupaten Musi Rawas

No.	Nama Usaha	Alamat	Jenis Usaha
1.	Kolam Renang Farhan	Megang Sakti	Gelanggang Renang
2.	Kolam Renang Pondok Hijau	Tugu Mulyo	Gelanggang Renang
3.	AKB Angkringan Kebon Belimbing	G1 Mataram, Kec. Tugu Mulyo	Gelanggang Renang
4.	Kolam Berenang Noren Tirta Buana	Kec. Tugu Mulyo	Gelanggang Renang
5.	Kebun Belimbing	Kec. Tugu Mulyo	Taman Lampion
6.	Srimulyo Edu Park	Desa Srimulyo Kec. STL Ulu Terawas	Taman Rekreasi
7.	Waterboom Musi Rawas	STL Ulu Terawas	Taman Rekreasi
8.	Podomoro Paradise	Desa Pramubuli II Kec. Muara Lakitan	Taman Rekreasi
	Taman Wisata Mia Aj-Nasri	Desa Semeteh Kec. Muara Lakitan	Taman Wisata Religi
	Taman Beliti Anggori	Muara Beliti	Taman Rekreasi

SENI BUDAYA

Kabupaten Musi Rawas kaya akan seni budaya, salah satu di antaranya adalah seni tari, berikut diinformasikan tarian-tarian yang berasal dari Kabupaten Musi Rawas :

1. Tari Silampari, asal daerah Kabupaten Musi Rawas.
2. Tari Turak, asal daerah Kecamatan Selangit.
3. Tari Pisau, asal daerah Kecamatan Muara Beliti.
4. Tari Kain, asal daerah Kecamatan STL Ulu Terawas.
5. Tari Berias, asal daerah Kecamatan STL Ulu Terawas.
6. Tari Senjang, asal daerah Kecamatan Muara Beliti
7. Tari Piring, asal daerah Kecamatan STL Ulu Terawas.
8. Tari Dana, asal daerah Kecamatan Muara Beliti

Selain tari-tarian yang tetap dilestarikan dan ditarikan, Kabupaten Musi Rawas juga menyimpan peninggalan sejarah, yaitu peninggalan-peninggalan pada masa lampau yang mempunyai nilai sejarah dalam kehidupan manusia dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun sejarah serta membantu kita mengetahui apa yang terjadi pada masa lampau. Peninggalan sejarah yang dimiliki Musi Rawas dapat berupa bangunan atau benda, antara lain sebagai berikut :

Benda-benda Bersejarah di Kabupaten Musi Rawas

NO	NAMA BENDA BERSEJARAH	LOKASI
1.	Bangunan Peninggalan Kolonial Belanda	Kel. Pasar Muara Beliti, Kec. Muara Beliti
2.	Situs Bingin jungut	Desa IV Bingin Jungut, Kec. Muara Kelingi
3.	Sumur Pembantaian	Desa F Trikoyo, Kec. Tugumulyo
4.	Batu Sembilan	Desa E Wonokerto, Kec. Tugumulyo
5.	Batu Keramat Jugil	Kel. Selangit, Kec. Selangit
6.	Batu Gane	Desa Batu Gane, Kec. Selangit
7.	Rumah Pangeran Rus	Muara lakitan
8.	Masjid Raidus sholihin	Muara Lakitan
9.	Rumah Pangeran Mantab	Muara Kati, Kec. TPK
10.	Peninggalan Benteng Belanda	Muara Beliti
11.	Baju Kalima	Muara Kelingi

Keterangan Benda Cagar Budaya yang berada di Museum Negeri Sumsel dan Museum Nasional Jakarta serta Museum Subkoss Sumsel

No.	Nama BCB	Tempat/ Museum Nasional	Keterangan
1.	ARCA AWA LOKITESWARA	Museum Nasional	Asli No Investaris : 247/D.216 1996-1997
2.	ARCA BUDHA	Museum Negeri Sumsel	Asli No Investaris 1288 1996-1997
3.	KEPALA KALLA	Museum Negeri Sumsel	Replika 2022 Balar
4.	KEPALA KALLA	Museum Subkoss	Replika 2022 Balar

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Musi Rawas



Seni Budaya & Kearifan Lokal

1. Tari Sambut Silampari
2. Tari Turak
3. Tari Kain
4. Tari Piring Gelas
5. Tari Senjang
6. Tari Kuntau
7. Tari Pisau
8. Musik Daun
9. Tari Japin Berasan Pendek
10. Tari Dehe Bahusek
11. Tari Nyirau
12. Tari Dehe Melenjang
13. Lagu-Lagu Gitar Tunggal
14. Sendratari Gelumpai Mayang
15. Teather Cerita Rakyat Putri Gentayau
16. Tari Kreasi Gregek Tampan Ayo
17. Kreasi Rentai Darusalam
18. Tari Kreasi Jambu Merah

1. Musi Rawas
2. Bumiku Cindo Silampari
3. Keanjuran Kite
4. Bunge Musi Rawas
5. Beregam
6. Nasib Malang
7. Payo Menari
8. Ngape
9. Bumi Silampari
10. Ngarap
11. Jerambah Rupit
12. Layang STD

13. Ngarap
14. Cacambate
15. Mangun Dusun
16. Senjang
17. Sukat Malang
18. Harang di Musi Rawas
19. Antaba
20. Jengan Salah Minyak
21. Sepuluh Jarai Betaot
22. Mamang Sakau
23. Batu Sembilan
24. Silampari
25. Sukat Bujang Kenayang



Lagu Daerah

26. Dehe Keturunan
27. Dehe Baju Abang
28. Jambu Merah
29. Bujangan
30. Pengedar
31. Mura Darussalam
32. Kemburau
33. Bujang Malang
34. Bukit Kurungan
35. Sungai Rawas
36. Umak umak Ayamku
Luput
37. Rejung Rasan Dirasan



KEHUTANAN

Wilayah hutan yang dimiliki Kabupaten Musi Rawas masih cukup luas yaitu 267.411 Ha dan sebagian masuk dalam Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) hal ini yang menjadikan Musi Rawas sebagai salah satu wilayah penyanggah kawasan hutan (*buffer zone*) di Provinsi Sumatera Selatan.

Kawasan hutan Musi Rawas yang dimanfaatkan untuk kawasan budidaya, hutan produksi dan pengusahaan tanaman Hutan Industri (HTI) seluas 194.278 Ha atau sekitar 72,65 % luas hutan yang tersedia.

Kawasan hutan sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK. 454/MENLHK/SETJEN/PLA.2/2016 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor : SK. 688/MENHUT-II/2014 tentang Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Provinsi Sumatera Selatan untuk wilayah Kabupaten Musi Rawas sebagai berikut :

Tabel Luas Kawasan Hutan Menurut Kelompok Hutan dalam Wilayah Musi Rawas

NO.	KELOMPOK HUTAN	FUNGSI HUTAN	LUAS (HA)
I.	Hutan Tetap/Kawasan Non Budidaya	1. Taman Nasional	± 72.280
		2. Hutan Lindung	± 853
JUMLAH I			± 73.133
II.	Hutan/Kawasan Budidaya	1. Hutan Produksi Terbatas (HPT)	± 4.427
		2. Hutan Produksi (HP)	± 168.180
		3. Hutan Produksi Konversi (HPKv)	± 21.671
JUMLAH II			± 194.278
JUMLAH TOTAL (I+II)			± 267.411

**Volume Produksi Produk Unggulan pada UPT KPH Wilayah XIII
Lakitan Bukit Cogong dalam Wilayah Musi Rawas**

NO.	JENIS PRODUK	KELOMPOK/JENIS	VOLUME
1.	Serai Wangi	Daun	± 12.280 Kg
2.	Asap Cair	Cairan	1.990 liter
3.	Madu	Cairan	500 Kg

Sumber : UPTD KPH Wilayah XIII Lakitan Bukit Cogong

PERTAMBANGAN & ENERGI

Kabupaten Musi Rawas memiliki potensi pertambangan menjanjikan dan untuk mengelolanya dibutuhkan investor. Memiliki berbagai kekayaan Sumber Daya Alam, pertambangan golongan A meliputi; (1) batubara, (2) minyak bumi, (3) gas bumi. Pertambangan golongan B seperti; (1) emas, (2) perak, (3) biji besi, (4) serta timah. Juga memiliki potensi bahan tambang golongan C diantaranya; (1) marmer, (2) fosfat, (3) batu gamping, (4) tanah liat, (5) pasir, (6) andesit serta bahan galian lainnya yang telah diteliti secara umum.

Potensi Sumber Daya Alam ini memiliki peran ganda, yaitu sebagai modal dasar pertumbuhan ekonomi dan sekaligus sebagai penopang sistem kehidupan yang mana saat ini berperan sebagai tulang punggung perekonomian daerah itu, dan masih diandalkan dalam jangka menengah. Potensi-potensi tersebut masih banyak yang belum mendapat sentuhan untuk dikembangkan sebagai peluang investasi dan ada juga beberapa potensi yang sudah digarap oleh Pertamina seperti 23 titik tambang Blok Migas Musi Rawas.

Untuk Sumber Daya Alam pertambangan batubara di wilayah Kabupaten Musi Rawas saat ini memiliki cadangan lebih kurang 1,235 miliar ton dengan nilai kalori 5.000-6.000 Kal/ge dengan ketebalan 0,5-30 meter yang tersebar di Kecamatan Muara Kelingi dan Muara Lakitan.



INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

Sektor industri adalah salah satu motor penggerak yang dapat meningkatkan nilai tambah, kesempatan lapangan kerja yang luas, ketersediaan barang dan jasa yang bermutu, daya saing di pasar, meningkatkan ekspor non migas dan pengembangan teknologi suatu daerah.

Selain berpartisipasi dalam event pameran dan expo dalam mempromosikan dan memasarkan produk-produk UKM, Pemerintah Kabupaten Musi Rawas dalam membangun dan mendorong pertumbuhan sektor industri telah melakukan pembinaan kepada kelompok Industri Kecil dan Menengah serta melakukan pelatihan kepada para pengrajin yang ada di Musi Rawas seperti pengrajin songket, kain jumputan, tas tali kur dan lainnya.

Disamping itu peran serta pemerintah dalam menggerakkan pembangunan Industri Kecil adalah dengan cara memfasilitasi dokumen perizinan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), memagangkan pelaku Industri Kecil dan memberikan peralatan teknologi tepat guna kepada pelaku UKM. Sebagai contoh pada tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Musi Rawas memberikan bantuan peralatan es tebu dan peralatan es krim kepada masyarakat di 14 Kecamatan bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK Kabupaten Musi Rawas.

Pemerintah juga menggandeng sektor swasta agar memberikan kontribusi terhadap majunya geliat pertumbuhan UKM di Musi Rawas seperti adanya program dukungan PT. Pertamina EP kepada kelompok tani Selangit yang diwadahi dalam Umah Inovasi Selangit, dukungan KPH terhadap usaha kecil masyarakat antara lain Bandrek Jahe Pinang dan lain-lain.

Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Musi Rawas

2026



TOKO : 19



KIOS : 633



WARUNG : 468



PASAR : 35

REKAPITULASI JUMLAH USAHA INDUSTRI MIKRO, KECIL, MENENGAH YANG DIBINA TAHUN 2025

NO.	NAMA	ALAMAT	JENIS USAHA
1	2	3	4
1.	Marisa	Desa Srikaton, Kec. Tugumulyo	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
2.	Elvi Ridayani	Desa Widodo, Kec. Tugumulyo	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
3.	Lastrini	Desa Wonokerto, Kec. Tugumulyo	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
4.	Erni Suyanti	Desa Sidoharjo, Kec. Tugumulyo	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
5.	Widiyawati	Desa Sidoharjo, Kec. Tugumulyo	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
6.	Sutriani	Desa Wonorejo, Kec. Tugumulyo	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
7.	Ria Lestari	Desa Widodo, Kec. Tugumulyo	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
8.	Rinjani	Desa Tegalrejo, Kec. Tugumulyo	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
9.	Wawan Sugara	Desa Srikaton, Kec. Tugumulyo	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
10.	Jumiati	Desa Mandiharjo, Kec. Purwodadi	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
11.	Lina Wati	Desa Mandiharjo, Kec. Purwodadi	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
12.	Nestiana	Desa Mandiharjo, Kec. Purwodadi	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
13.	Miftakhul Jihan Cahyati	Desa Pagarsari, Kec. Purwodadi	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
14.	Istiarani	Desa Pagarsari, Kec. Purwodadi	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
15.	Widya Apri Ani	Desa Sadar Karya, Kec. Purwodadi	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
16.	Devi Pariyana	Desa Sadar Karya, Kec. Purwodadi	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
17.	Siswanti	Desa Bangun Sari, Kec. Purwodadi	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
18.	Lidia Ariyani	Desa Rerjo Sari, kec. Purwosari	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
19.	Sri Ayem	Desa Karyadadi, Kec. Purwodadi	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
20.	Muslihuddin	Desa Sukowarno, Kec. Sukakarya	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
21.	Rita	Desa Ciptodadi, Kec. Sukakarya	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
22.	Roatun	Desa Ciptodadi, Kec. Sukakarya	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
23.	Kesuma Handayani	Desa Leban Jaya, Kec. Tuah Negeri	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
24.	Liana Musrurroh	Desa Leban Jaya, Kec. Tuah Negeri	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
25.	Rumiyanti	Desa Sukajaya, Kec. Sumberharta	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
26.	Dwi Rahayu	Desa Paduraksa, Kec. STL ULU Terawas	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
27.	Samiyati	Desa Mana Resmi , Kec. Muara Beliti	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
28.	Salimin	Desa Mana Resmi , Kec. Muara Beliti	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
29.	Siti Kalimah	Desa Griyoso, Kec. Jayaloka	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
30.	Aprilani Kurnia Ningsih	Desa Purwodadi, Kec. Jayaloka	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
31.	Nur Utami	Desa Kerto Sono, Kec. Jayaloka	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
32.	Isropin	Megang Sakti IV, Kec. Megang Sakti IV	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya
33.	Selvi	Mekarsari, Kec. Megang Sakti	Industri Keripik, Peyek dan Sejenisnya

PEMBANGUNAN DAN PEMELIHARAAN SARANA PASAR TAHUN ANGGARAN 2025

NO.	NAMA PASAR	PEMBANGUNAN YANG DILAKSANAKAN	KETERANGAN
1.	Pasar O Mangunharjo Kecamatan Purwodadi	Rehabilitas Bangunan Pasar	
2.	Pasar Bangun Jaya Kecamatan BTS ULU	Pembangunan IOS Pasar	
3.	Pasar Dwi Harna Kecamatan Sukakarya	Pembangunan IOS Pasar	

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Musi Rawas

DATA PASAR TRADISIONAL KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2025

NO	NAMA PASAR	ALAMAT PASAR	KETERANGAN
1.	Pasar Suka Makmur	Desa Suka Makmur Kec. BTS Ulu	Seminggu 1 Kali
2.	Pasar Kota Baru	Desa Kota Brau Kec. BTS Ulu	Seminggu 1 Kali
3.	Pasar Bangun Jaya	Kelurahan Bangun Jaya Kec. BTS Ulu	Seminggu 1 Kali
4.	Pasar Marga Tunggal	Kelurahan Marga Tunggal Kec. Jayaloka	Seminggu 1 Kali
5.	Pasar Ngestiboga II	Desa Ngestiboga II Kec. Jayaloka	Seminggu 1 Kali
6.	Pasar Megang Sakti	Kelurahan Megang Sakti Kec. Megang Sakti	Setiap Hari
7.	Pasar Muara Megang	Desa Muara Megang Kec. Megang Sakti	Seminggu 1 Kali
8.	Pasar Jajaran Baru II	Desa Jajaran Baru II Kec. Megang Sakti	Seminggu 1 Kali
9.	Pasar Metau	Jalan Lintas Sumatera Kec. Muara Beliti	Setiap Hari
10.	Pasar Agropolitan Muara Beliti	Desa Muara Beliti Baru Kec. Muara Beliti	
11.	Pasar Karya Teladan	Dusun 3 Desa Karya Teladan Kec. Muara Kelingi	Seminggu 1 Kali
12.	Pasar Binjai	Dusun 2 Desa Binjai Kec. Muara Kelingi	Seminggu 1 Kali
13.	Pasar Pulau Panggung	Dusun 7 Desa Pulau Panggung Kec. Muara Kelingi	Seminggu 1 Kali
14.	Pasar Muara Kelingi	Kelurahan Muara Kelingi Kec. Muara Kelingi	Seminggu 1 Kali
15.	Pasar Lubuk Tua	Dusun 8 Desa Lubuk Tua Kec. Muara Kelingi	Seminggu 1 Kali
16.	Pasar Tugu Sempurna	Dusun I Desa Tugu Sempurna Kec. Muara Kelingi	Seminggu 1 Kali
17.	Pasar Karya Mukti	Dusun 4 Desa Karya Mukti Kec. Muara Kelingi	Seminggu 1 Kali
18.	Pasar Biliti Jaya	Dusun 4 Desa Biliti Jaya Kec. Muara Kelingi	Seminggu 1 Kali
19.	Pasar Bumi Makmur	Desa Bumi Makmur Kec. Muara Lakitan	Seminggu 1 Kali
20.	Pasar Tri Anggun Jaya	Desa Tri Anggun Jaya Kec. Muara Lakitan	Seminggu 1 Kali
21.	Pasar Marga Baru	Desa Marga Baru Kec. Muara Lakitan	Seminggu 1 Kali
22.	Pasar Pramubulih II	Desa Pramubulih II Kec. Muara Lakitan	Seminggu 1 Kali
23.	Pasar Mangunharjo	Kelurahan Mangunharjo Kec. Purwodadi	Setiap Hari
24.	Pasar Kamis	Kelurahan Purwodadi Kec. Purwodadi	Seminggu 1 Kali
25.	Pasar Muara Nilau	Desa Muara Nilau Kec. Selangit	Seminggu 1 Kali

26.	Pasar Ciptodadi	Desa Kuto Baru Kec. Ciptodadi	Seminggu 1 Kali
27.	Pasar Simpang Terawas	Desa Babat Simpang Terawas Kec. STL Ulu Terawas	Seminggu 1 Kali
28.	Pasar Sukamana	Desa Sukamana Kec. STL Ulu Terawas	Seminggu 1 Kali
29.	Pasar Kosgoro	Desa Kosgoro Kec. STL Ulu Terawas	Seminggu 1 Kali
30.	Pasar Senin	Kel. Sumber Harta Kec. Sumber Harta	Seminggu 1 Kali
31.	Pasar Sukarami	Desa Sukarami Kec. Sumber Harta	Seminggu 1 Kali
32.	Pasar Sukaraja	Desa Sukaraja Kec. Sumber Harta	Seminggu 1 Kali
33.	Pasar Air Beliti	Desa Air Beliti Kec. Buah Negeri	Seminggu 1 Kali
34.	Pasar Simpang Semambang	Desa Rumbuk Rumbai Kec. Buah Negeri	
35.	Pasar Srikaton	Kelurahan Srikaton Kec Tugu Mulyo	Setiap Hari
36.	Pasar Jaya Bhakti	Kecamatan Buah Negeri	Seminggu 1 Kali



PENDIDIKAN

Di antara sekian banyak agenda pembangunan bangsa, pendidikan menjadi hal penting dan strategis, sebab pendidikan menjadi faktor penentu kemajuan bangsa di masa kini dan mendatang. Untuk mendukung kelancaran proses pendidikan adalah ketersediaan sarana pendidikan yang baik dan layak bagi siswa.

Tabel Sarana dan Prasarana Pendidikan Kab. Musi Rawas Tahun 2025

NO	KETERANGAN	DATA
1.	Gedung Sekolah	825
2.	Pendidikan Anak Usia Dini	296
3.	Raudhatul Athfal	41
4.	Sekolah Dasar	318
5.	Madrasah Ibtidiyah	19
6.	Sekolah lanjutan Tingkat Pertama	70
7.	Madrasah Tsanawiyah	29
8.	Sekolah Menengah Atas	30
9.	Madrasah Aliyah	14
10.	Sekolah Menengah Kejuruan	8
11.	Tenaga Pendidikan	5798
	a. Tenaga Pendidikan PAUD	1042
	b. Tenaga Pendidik SD	3436
	c. Tenaga Pendidik SMP	1320
12.	Guru Sekolah Dasar (SD/MI)	3436
13.	Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama	1320
14.	Guru Sekolah Menengah Atas	801



AGAMA

Penduduk di Kabupaten Musi Rawas mayoritas memeluk agama Islam yaitu sekitar 97% dari jumlah penduduk. Posisi selanjutnya adalah agama Katholik, Kristen Protestan, Hindu, dan Budha. Untuk mendukung kegiatan ibadah umat beragama, telah tersedia 1.732 unit (masjid, musholah dan langgar), 71 unit gereja katholik, 26 unit gereja protestan, 8 pura, dan 2 vihara yang tersebar di wilayah Kabupaten Musi Rawas.

Jumlah Penduduk menurut Agama yang dianut di Kabupaten Musi Rawas



Jumlah Rumah Ibadah menurut Agama yang dianut di Kabupaten Musi Rawas



Sumber data BPS 2025

INFRASTRUKTUR

Jalan :

Pada tahun 2024, panjang jalan Kabupaten dan Jalan Desa di Wilayah Kabupaten Musi Rawas mencapai 1.420,49 km dari total panjang jalan Kabupaten 857,76 km dalam keadaan baik, 331,12 dalam keadaan sedang, 160,13 km rusak dan 71,48 km dalam kondisi rusak berat.

dan di tahun 2024 sedikitnya ada 6 titik lokasi yang akan menjadi fokus peningkatan jalan Kabupaten dengan sumber dana APBN yang antara lain :

1. Jalan Mambang - Muara Megang
2. Jalan Spg. Lake - Spg. Tegal Sari
3. Jalan Spg. Temuan Jaya - Spg. Jene
4. Jalan Mambang - Beliti Jaya
5. Jalan Sembatu Jaya - Jene
6. Jalan SP.4 Mulyoharjo - SP.10 Sungai Naik

Sumber Data : Dinas PU Bina Marga Kab. Musi Rawas 2020



Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintah di Kabupaten Musi Rawas

No.	Kondisi Jalan	2022	2023	2024
1.	Negara	179,16	137,64	137,64
2.	Provinsi	54,90	132,45	127,73
3.	Kabupaten	1.420,49	1.420,49	1.420,49
	Jumlah	1.654,55	1.690,58	1.685,86



Panjang Jalan Menurut Kondisinya di Kabupaten Musi Rawas

No.	Kondisi Jalan	2022	2023	2024
1.	Baik	854,09	878,78	857,76
2.	Sedang	289,63	282,39	331,12
3.	Rusak	182,98	171,24	160,13
4.	Rusak Berat	93,79	88,08	71,48
	Jumlah	1.420,49	1.420,49	1.420,49



Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Musi Rawas

No.	Kondisi Jalan	2022	2023	2024
1.	Aspal	822,19	819,83	863,01
2.	Kerikil	377,42	368,08	376,09
3.	Tanah	114,55	111,01	42,79
4.	Lainnya	106,33	121,57	138,60
	Jumlah	1.420,49	1.420,49	1.420,49



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum kab. Musi Rawas

Sesuai dengan Visi dan Misi Bupati Musi Rawas Hj. Ratna Machmud juga akan mempercepat pembangunan di wilayah Kabupaten Musi Rawas khususnya di Ibukota, Muara Beliti. Pembangunan tersebut diantaranya, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dan Pasar di Muara Beliti.



KESEHATAN

Pemerintah senantiasa terus meningkatkan taraf kesehatan masyarakatnya antara lain dengan menyediakan sarana penunjang kesehatan yang baik, diantaranya rumah sakit, puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya.

a. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2025

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Angka Kematian IBU	Per 100 Kelahiran Hidup	41,3	15,08	163,49
2.	Angka Kematian Bayi	Per 100 Kelahiran Hidup	1,23	2,26	16,26
3.	Prevalensi Stunting (Peningkatan Status Gizi)	%	5,6	5,5	199,02
4.	Cakupan Penemuan dan pengobatan kasus tuberculosis (treatment coverage)	%	69	69	100
5.	Angka keberhasilan pengobatan tubekulosis (treatment success rate)	%	90	90	100
6.	Prevalensi penyakit tidak menular terkendali	%	75	95,6	127,47

b. Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2025

NO.	INDIKATOR KINERJA KUNCI (IKK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	100	97,98	97,98
2.	Persentasi ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	%	100	93,55	93,55
3.	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	100	99,57	99,57
4.	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	100	99,16	99,16
5.	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100
6.	Persentasi orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100	100	100
7.	Persentase warga Negara usia 60 tahun keatas mendapat skrining kesehatan sesuai standar	%	100	97,27	97,27
8.	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	94,49	94,49
9.	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	96,67	96,67
10.	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	116,13	116,13
11.	Persentase oran yang menderita TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	%	100	102,04	102,04
12.	Persentase oran dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanandeteksi dini HIV sesuai standar	%	100	82,83	82,23

c. Data Sarana Kesehatan pada Bidang Kesehatan dalam Wilayah Kabupaten Musi Rawas Tahun 2025

No.	Kecamatan	RSU/DKT	Puskesmas	Pustu	Polindes	Poskesdes	Poskeslur
1.	STL Ulu Terawas	-	1	6	9	7	1
2.	Sukakarya	-	1	2	2	11	-
3.	Selangit	-	1	6	1	9	1
4.	Megang Sakti	-	2	13	6	11	-
5.	Muara Kelingi	1	2	13	6	7	-
6.	BTS Ulu	-	2	9	4	6	-
7.	TP Kepungut	-	1	6	6	1	-
8.	Sumber Harta	-	1	5	1	7	-
9.	Muara Beliti	2	1	4	7	6	-
10.	Tugumulyo	-	2	8	7	17	-
11.	Purwodadi	-	1	4	2	14	-
12.	Tuah Negeri	-	1	4	7	7	-
13.	Muara Lakitan	-	2	14	9	10	-
14.	Jayaloka	-	1	5	4	12	-
TOTAL		3	19	99	71	128	2

d Jumlah Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten Musi Rawas Tahun 2025

No.	Kecamatan	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Dokter Gigi Spesialis	Bidan	Perawat	Kesmas	Tenaga Teknis Kefarmasian	Apoteker	Kesling/ Sanitarian	Ahli Gizi	Analisis Kesehatan	Keterampilan Fisik
1.	BLUD UPT Puskesmas Terawa	-	3	1	-	26	20	1	1	-	2	2	1	-
2.	BLUD UPT Puskesmas Selangit	-	3	1	-	40	31	5	1	1	-	3	1	-
3.	BLUD UPT Puskesmas Sumber Harta	-	3	1	-	23	17	1	1	-	1	1	1	-
4.	BLUD UPT Puskesmas Nawangsasi	-	2	1	-	28	31	2	1	1	1	1	1	1
5.	BLUD UPT Puskesmas L. Sidoharjo	-	3	1	-	26	18	2	1	1	1	2	1	-
6.	BLUD UPT Puskesmas Mangunharjo	-	3	1	-	26	20	1	1	-	1	4	1	-
7.	BLUD UPT Puskesmas Muara Beliti	-	2	1	-	27	23	2	2	1	1	2	1	-
8.	BLUD UPT Puskesmas Muara Kati	-	2	1	-	28	20	5	1	1	1	2	1	-

9.	BLUD UPT Puskesmas Jayaloka	-	3	1	-	30	13	1	-	-	-	3	1	-
10.	BLUD UPT Puskesmas Ciptodadi	-	3	1	-	23	18	2	1	1	1	-	2	-
11.	BLUD UPT Puskesmas Karya Sakti	-	1	2	-	20	17	1	1	1	1	1	1	-
12.	BLUD UPT Puskesmas Cecar	-	2	-	-	48	20	2	1	1	1	2	1	-
13.	BLUD UPT Puskesmas Sungai Bunut	-	2	-	-	21	14	1	1	1	1	1	1	-
14.	BLUD UPT Puskesmas Muara Kelingi	-	3	-	-	41	16	2	-	1	2	1	1	-
15.	BLUD UPT Puskesmas Air Beliti	-	2	-	-	32	20	3	2	2	2	-	1	-
16.	BLUD UPT Puskesmas Muara Lakitan	-	3	1	-	37	25	3	1	1	1	3	2	-
17.	BLUD UPT Puskesmas Pian Raya	-	2	-	-	20	92	3	1	1	1	2	1	-
18.	BLUD UPT Puskesmas Megang Sakti	-	5	-	-	35	51	1	2	1	1	2	1	-
19.	BLUD UPT Puskesmas Kelingi IV.C	-	3	-	-	21	31	3	2	1	1	2	1	-
20.	RSUD Dr. Sobirin	18	26	3	1	65	73	16	12	8	1	8	9	1
21.	RSUD Muara Beliti	15	6	2	-	27	62	6	2	3	1	3	5	2
	TOTAL	23	82	18	1	644	605	63	35	27	22	45	35	5



KOMUNIKASI

Telekomunikasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat dewasa ini. Tersedianya Kantor Pos Pembantu dan Pos Desa yang menyebar di Kabupaten Musi Rawas, menyediakan komunikasi melalui media surat dan juga jasa pengiriman utamanya oleh PT Pos Indonesia, masih tetap diminati oleh masyarakat di Kabupaten Musi Rawas. Jumlah Kantor Pos Pembantu sebanyak 8 titik di Kabupaten Musi Rawas.

Era informasi yang semakin maju mengarahkan suatu telekomunikasi bisa praktis, mudah, cepat, dan murah menjangkau hampir seluruh lapisan komunitas. Peningkatan kebutuhan masyarakat akan telekomunikasi mendorong sektor swasta ikut berpartisipasi di bidang jaringan nirkabel, baik jaringan maupun menara layanan jaringan. Jumlah infrastruktur jaringan seluler di Kabupaten Musi Rawas sampai dengan Desember 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu berjumlah 139 menara telekomunikasi (Towers/BTS) yang tersebar di Kabupaten Musi Rawas.

Pemerintah Kabupaten Musi Rawas mendukung dan terus berupaya memajukan sektor komunikasi dan TIK, dan pencapaiannya di tahun 2018 antara lain:

1. Pembangunan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi melalui Penyediaan Bandwidth, Pengadaan Penguat Sinyal (GSM 900 MHz) di beberapa tempat publik.
2. Radio Duriansemah di bawah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten/Kota.
3. Pengembangan, Pemeliharaan, dan Pelayanan Website Kabupaten Musi Rawas sebagai satu web induk dan tiga puluh dua web Organisasi Perangkat Daerah.
4. Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Terhadap seratus tiga puluh menara Telekomunikasi.



disamping itu dalam meningkatkan Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi , Pemerintah bekerjasama dengan pihak swasta membangun jaringan infrastruktur jaringan telekomunikasi di Musi Rawas

JUMLAH MENARA TELEKOMUNIKASI MENURUT KECAMATAN KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2025

No.	Kecamatan	Nama Provider								Jumlah
		PT. Telkomsel	PT. Daya Mitra Telekomunikasi	PT. TBG	PT. STP	PT. Protelindo	PT. CMI	PT. Mecco	PT. Epid Menara Assetco	
1.	STL Ulu Terawas	-	4	6	3	1	-	-	-	14
2.	Selangit	-	4	2	1	-	-	-	-	7
3.	Tugumulyo	1	6	-	1	3	2	-	2	15
4.	Purwodadi	-	2	2	-	1	-	-	-	5
5.	Muara Beliti	-	3	3	1	3	-	-	1	11
6.	Jayaloka	-	3	1	-	1	-	-	-	5
7.	Muara Kelingi	1	6	3	3	4	2	-	-	19
8.	BTS Ulu	1	6	3	-	2	1	2	-	15
9.	Muara Lakitan	-	8	2	1	2	3	-	1	17
10.	Megang Sakti	1	9	5	1	3	4	-	-	23
11.	Tuah Negeri	-	4	5	4	-	-	-	-	13
12.	Suka Karya	-	1	3	1	1	-	-	-	6
13.	Sumber Harta	-	1	1	-	-	2	-	-	4
14.	Tp. Kepungut	1	1	2	1	1	1	-	-	7
Total		5	58	38	17	22	15	2	4	161





TRANSPORTASI

Transportasi merupakan sarana utama untuk mendukung kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan mempercepat pembangunan, karena biaya mobilitas orang dan barang menjadi lebih cepat dan murah. Kabupaten Musi Rawas merupakan wilayah yang dengan mudah di akses baik itu perjalanan darat, udara dan air dengan menggunakan kendaraan umum maupun pribadi.



Via Jakarta - **Lubuklinggau** :

Waktu tempuh berkisar 55 menit dari bandara Soekarno Hatta Jakarta ke bandara Silampari Lubuklinggau dilanjutkan dengan kendaraan darat menuju wilayah yang ada di Kabupaten Musi Rawas.



Via **Palembang** - Lubuklinggau :

Dengan waktu tempuh 45 menit dan dilanjutkan dengan kendaraan darat menuju wilayah yang ada di Kabupaten Musi Rawas



Via Jakarta - **Bengkulu** :

Dengan waktu tempuh 55 menit dilanjutkan dengan kendaraan darat dengan waktu tempuh 3,5 jam



Via **Jakarta** - Palembang :

Dengan waktu tempuh 55 Menit dilanjutkan dengan kendaraan darat dengan waktu tempuh 7 Jam.



Serta beberapa alternatif rute perjalanan dari daerah lainnya menuju ke Kabupaten Musi Rawas.



PELUANG INVESTASI YANG DAPAT DIKEMBANGKAN DI MUSI RAWAS

A. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Sektor ini merupakan unggulan bagi ekonomi Musi Rawas. Berdasarkan data sektor ini memiliki LQ yang sangat tinggi (rata-rata 2,45) dan nilai DLQ > 1. Sektor ini bukan sekedar basis, tapi merupakan identitas ekonomi daerah. Konsentrasi produksi pertanian di Musi Rawas dua kali lebih besar dibandingkan rata-rata wilayah lain, dengan tren pertumbuhan yang terus menanjak (Progresif).

Potensi Investasi :

- Hilirisasi Produk Unggulan : Investasi pada pabrik pengelolaan kelapa sawit (CPO ke minyak goreng) dan pengolahan karet.
- Modernisasi Pertanian : Pengembangan system irigasi cerdas dan mekanisasi untuk meningkatkan *yield* produksi padi dan palawijaya
- Sektor Perikanan : Pembangunan Industri pakan ikan mandiri dan fasilitas Cold Storage (gudang penyimpanan atau ruang pendingin) untuk mendukung budidaya ikan air tawar yang dominan di wilayah ini.

B. Sektor Jasa Pendidikan

Sektor Jasa Pendidikan di Musi Rawas menunjukkan performa luar biasa di Kuadran I. mengindikasikan bahwa Musi Rawas mulai bertransformasi menjadi pusat layanan Pendidikan Regional. Pertumbuhannya sangat cepat, melampaui pertumbuhan serupa di tingkat provinsi.

Potensi Investasi : Pembangunan Institusi pendidikan tinggi swasta, pusat pelatihan keahlian (vokasi) yang terintegrasi dengan kebutuhan industri perkebunan, serta penyediaan sarana pendukung seperti asrama dan hunian pelajar

C. Sektor Jasa Lainnya

Sektor ini juga teridentifikasi sebagai sektor unggulan yang tumbuh secara progresif. Pertumbuhan di sektor jasa lainnya mencerminkan geliat aktivitas ekonomi masyarakat yang mulai beragam dan meningkatnya standar hidup penduduk.

Potensi Investasi : Investasi pada sektor kreatif, sektor pariwisata, UMKM, jasa perawatan Kendaraan (bengkel skala/resmi), serta layanan jasa personal dan komunitas yang berbasis teknologi informasi

KONDISI STRATEGIS DAN ASPEK PENDUKUNG BERINVESTASI DI MUSI RAWAS

A. Aspek Keamanan

Kabupaten Musi Rawas memiliki kondisi keamanan dan ketertiban yang cukup kondusif dengan stabilitas keamanan yang baik, tingkat kriminalitas, kerusuhan maupun gejolak yang relatif rendah selain itu kerjasama Pemerintah bersama unsur terkait dalam menciptakan stabilitas keamanan di Musi Rawas menjadikan Musi Rawas sebagai daerah yang baik dalam bagi pelaku usaha untuk berinvestasi.

B. Aspek Ketersediaan Bahan Baku dan Lokasi

Musi Rawas sebagai daerah yang mempunyai sumber daya yang besar baik Sumber Daya Alam maupun sumber daya lainnya seperti banyaknya perusahaan yang berinvestasi di sektor perkebunan sawit secara tidak langsung menyediakan bahan baku yang berlimpah dalam bentuk CPO (*Cruid Palm Oil*) sehingga terdapat peluang untuk investor yang hendak membuka pabrik pengolahan minyak kelapa sawit dalam bentuk produk-produk yang lebih bernilai jual tinggi. Musi Rawas juga memiliki hasil perkebunan karet yang memadai baik hasil kebun masyarakat maupun perusahaan yang menyediakan bahan baku bagi industri olahan karet.

C. Aspek Kemudahan Perizinan

Pemerintah Musi Rawas sangat mendukung kemudahan dalam berinvestasi demi meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah hal ini didukung Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas yang siap memfasilitasi dan membantu seluruh proses perizinan yang dibutuhkan oleh investor serta pelaku usaha yang akan berinvestasi di Musi Rawas.

D. Aspek Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana pendukung bagi pengembangan dan pembangunan Kabupaten Musi Rawas tersedia baik sarana Tranpostasi, Jalan, Komunikasi, perBankan, dan ke Imigrasian yang memudahkan masyarakat dan investor dalam berusaha.

Seluruh akses menuju daerah diseluruh wilayah di 14 Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas telah tersedia dengan Peningkatan Jalan Koral sepanjang 77,785 Km, Peningkatan Jalan Aspal/ATB sepanjang 85,493 Km. Kemudian Peningkatan Jalan Rigid Beton sepanjang 22,376 Km.. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Musi Rawas juga telah menyerahkan lahan seluas 40,9 hektar di Desa Babat, Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu, ke Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada lahan tersebut akan dibangun Balai Induk (Broodstock Center) perikanan yang terbesar.

PROFIL PERUSAHAAN PERKEBUNAN



Profil Perusahaan Perkebunan di Musi Rawas

1. PT. LONDON SUMATERA, Tbk

Alamat : Prudential Tower 15th Floor Jl. Jend.
Sudirman kav. 79 Jakarta 12920, Indonesia
Komoditi : Kelapa Sawit
Lokasi : Kec. Muara lakitan.
Luasan : 4.818 Ha Izin Lokasi
Status : PMA

2. PT. BINA SAINS CEMERLANG

Alamat : Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 Jakarta 12930
plaza sentral lantai 20
Komoditi : Kelapa Sawit
Lokasi : Kec. Muara Lakitan
Luasan : 6,513.00 Ha (HGU)
Status : PMDN

3. PT. PERKEBUNAN HASIL MUSI LESTARI

Alamat : Wisma Barito Pasifik Tower B Lt. 6 Jl.
Letjen S. Parma kav. 62-63 Jakarta Barat
Komoditi : Kelapa Sawit
Lokasi : Kec. Jaya Loka, Muara kelingi dan Kec.
Muara beliti
Luasan : 10.983.08 Ha (HGU) dan 3,367.86 Ha (Izin
lokasi)
Status : PMDN

4. PT. EVANS LESTARI

Alamat : Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 03
Jakarta
Komoditi : Kelapa Sawit
Lokasi : Kec. Muara Beliti, Tuah Negeri, Selangit,
STL. Ulu Terawas & Tiang Pumpung
Kepumpung.
Luasan : 20.000 Ha Izin Lokasi
Status : PMA

5. PT. SUMATERA AGRI SEJAHTERA

Alamat : Jl. Jendral Sudirman Kav. 79 Jakarta
Komoditi : Kelapa Sawit
Lokasi : Kec. Muara Kelingi
Luasan : 1.610,79 Ha Izin Lokasi
Status : PMDN

6. PT. DJUANDA SAWIT

Alamat : Plaza BII Menara II Lt. 30 Jl. MH.
Thamrin Kav. 22 No. 51
Komoditi : Kelapa Sawit
Lokasi : Kec. Muara Kelingi dan Muara Lakitan
Luasan : 10, 958.04 Ha (HGU)
Status : PMDN

7. PT. SUMBER MUSI SEJAHTERA

Alamat : Jl. Kol H. Burlian Kec. Bandar Jaya Lahat
Komoditi : Kelapa Sawit
Lokasi : Kec. Muara Lakitan
Luasan : 5.003,00 Ha (proses HGU)
Status : PMDN

8. PT. TANI ANDALAS SEJAHTERA

Alamat : Jl. Paradise Timur Raya Blok. G1 No. 2-4
Sunter Agung Podomoro Jakarta Utara
14350
Komoditi : Kelapa Sawit
Lokasi : Muara Lakitan
Luasan : 3.257.54 Ha SK Pelepasan Kawasan
Hutan
Status : PMDN

Profil Perusahaan Perkebunan di Musi Rawas

9. PT. MURA BIBIT LESTARI

Alamat : Jl. Jend Sudirman No. 830 Kel. B Srikaton
Kec. Tugumulyo
Komoditi : Sawit DII
Lokasi : Kec. Kelingi Dan BTS Ulu
Luasan : 4,094.64 Ha (HGU)
Status : PMDN

10. PT. DAYA AGRO LESTARI

Alamat : Wisma Barito Pasific Tower B Lt. 6 Jl.
Letjend. S. Parman Kav. 62- 63 Jakarta
Barat
Komoditi : Kelapa Sawit
Lokasi : Kec. Muara Lakitan
Luasan : 4,766.79 Ha GRTT
Status : PMDN

11. PT. DAPO AGRO MAKMUR

Alamat : Jl. Veteran No. 355 Palembang Sum-Sel
Komoditi : Kelapa Sawit
Lokasi : Kec. BTS Ulu
Luasan : 9.435,06 Ha Izin Lokasi
Status : PMDN

12. PT. PRATAMA PALM ABADI

Alamat : Jl. Radio Dalam Raya No. 5 Blok. I-B Kel.
Gendarai Utara Kebayoran Baru JKT
Selatan
Komoditi : Kelapa sawit
Lokasi : Kec. Muara Lakitan Dan Muara kelingi
Luasan : 6.755,85 Ha GRTT
Status : PMDN

13. PT. CITRALOKA BUMI BEGAWAN

Alamat : Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Gedung
WTC JKT Selatan
Komoditi : Kelapa Sawit
Lokasi : Kec. Muara Kelingi & Muara Lakitan
Luasan : 3.257,00 Ha
Status : PMDN

14. PT. BUMI SRIWIJAYA SEJAHTERA

Alamat : Jl. Mayor Ruslan No. 2000 Palembang
30114
Komoditi : Kelapa Sawit
Lokasi : Kec. Selangit & STL Terawas
Luasan : 3.320 Ha GRTT
Status : PMDN

15. PT. AGRO KATI LAMA

Alamat : Jl. Imam Bonjol No. 18 Medan 20152
Sumatera Utara
Komoditi : Kelapa Sawit & Karet
Lokasi : Kec. Muara Beliti & Tiang Pumpung
Kepungut
Luasan : 7.568,00 Ha
Status : PMDN

16. SAWIT MAS SEJAHTERA

Alamat : Jl. Kol. H. Burlian Kec. Bandar Jaya Balok.
A/3 Lahat
Komoditi : Kelapa Sawit
Lokasi : Kec. Muara Kelingi
Luasan : 2.641,40 Ha
Status : PMDN

Profil Perusahaan Perkebunan di Musi Rawas

17. PT. KARYAINDO SEJATITAMA

Alamat : Jl. Lintas Sumatera STL. Ulu Terawas
Komoditi : Kelapa Sawit
Lokasi : Kec. STL Ulu Terawas
Luasan : 276,1 Ha dan 3.000 Ha
Status : PMDN

18. PT. AGRO SAWIT MUSI RAWAS

Alamat : Jl. Karya I No.68 Kel. Wirakarya LLG
Komoditi : Kelapa Sawit
Lokasi : Kec. Muara Kelingi
Luasan : 1.089 Ha
Status : PMDN

19. PT. PAHALA SAWIT TUMBUH SEJAHTERA

Alamat : Jl. Jl. Prof Dr. Satrio Kav.6 Kuningan
Jakarta Selatan
Komoditi : Kelapa Sawit
Lokasi : Kec. Muara Kelingi & BTS. Ulu
Luasan : 10.334 Ha HGU
Status : PMDN

20. PT. ARUM MAKMUR SEJAHTERA

Alamat : Jl. Wahyu No. 33 Beringin-Jambi 36138
Komoditi : Kelapa Sawit
Lokasi : Kec. Muara Lakitan
Luasan : 2.969,79 Ha
Status : PMDN

21. PT. GUNUNG SAWIT SUKSES SEJAHTERAH

Alamat :
Komoditi : Kelapa Sawit
Lokasi :
Luasan : 7.550 Ha
Status : PMDN

22. PT. ADHITANI SUKSES SEJAHTERAH

Alamat :
Komoditi : Kelapa Sawit
Lokasi :
Luasan : 8.363 Ha
Status : PMDN

23. PT. AMAN SARANA

Alamat :
Komoditi : Kelapa Sawit
Lokasi :
Luasan : 546 Ha
Status : PMDN



Pabrik Karet dan CPO

1. PT. BUMI BELITI ABADI

Alamat : Jl. Raya Muara Beliti Desa Remayu
Komoditi : Karet (Crumb Rubber)
Lokasi : Kec. Tuah Negeri
Luasan : 20 Ha
Status : PMDN

2. PT. SELATAN AGUNG SEJAHTERA

Alamat : Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No. 29
Marga Mulya LLG
Komoditi : Pabrik Sawit
Lokasi : Kec. Tuah Negeri
Luasan : 22,22 Ha
Status : PMDN

3. PT. WARNA AGUNG SELATAN

Alamat : Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No. 29
Marga Mulya LLG
Komoditi : Pabrik Sawit
Lokasi : Kec. Tuah Negeri
Luasan : 27 Ha
Status : PMDN

4. PT. ENSEM SAWITA

Alamat : Jl. Kalimantan, No. 1 G Medan
Komoditi : Pabrik Sawit
Lokasi : Kec. Tuah Negeri
Luasan : 22,22 Ha
Status : PMDN

5. PT. SARI SAKTI SEJAHTERA

Alamat : Jl. H. M. Syueb Tamat
Komoditi : Pabrik Sawit
Lokasi : Kec. Mua
Luasan : 28,63 Ha
Status : PMDN



PROFIL PERUSAHAAN PERTAMBANGAN



Profil Perusahaan Pertambangan

1. PT. MURA PERKASA

Alamat : Gg. Ario Bimo Centrall Lt 10 Jl. HR. Rasuna said Blok Kav. 5 Blok X-2 Kuningan. Jakarta Selatan
Komoditi : Batubara
Lokasi : Kec. Muara Kelingi, Muara Lakitan, BTS Ulu
Luasan : 10,43 Ha
Status : IUP Operasi Produksi

2. PT. MURA REKSA CBM

Alamat : Gg. Ario Centrall 10 Jl. HR. Rasuna Said Blok Kav. 5 Blok X-2 Kuningan. Jakarta Selatan
Komoditi : Batubara
Lokasi : Kec. Muara Kelingi, Tuah Negeri, Sukakarya
Luasan : 12,414 Ha
Status : IUP Operasi Produksi

3. PT. MURA MIGAS

Alamat : Graha Mustika Ratu Lt 7 Soit 707, 91. Gatot Subroto Kav. 74-75 Menteng, Jakarta
Komoditi : Batubara
Lokasi : Kec. Muara Kelingi
Luasan : 7.194 Ha
Status : IUP Operasi Produksi

4. PT. NUSANTARA BARA RESOURCES

Alamat : Ruko Agropolitan Central Kec. Muara Beliti Kab. Musirawas
Komoditi : Batubara
Lokasi : Kec. Muara Kelingi dan Muara Lakitan
Luasan : 2.335 Ha
Status : IUP Operasi Produksi

5. PT. BARA SENTOSA LESTARI

Alamat : Prudential Tower , 16 Th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910
Komoditi : Batubara
Lokasi : Kec. Muara Lakitan
Luasan : 24,385 Ha
Status : PKP2B Study Kelayakan

6. PT. BRAYAN BINTANG TIGA ENERGI

Alamat : OBS Bank Tower 28/F Ciputra World One, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta
Komoditi : Batubara
Lokasi : Kec. Muara Kelingi, Muara Lakitan
Luasan : 5.000 Ha
Status : IUP Operasi Produksi

7. PT. TANJUNG SENTOSA JAYA

Alamat : Jl. Perak Timur Blok A 2 Surabaya 60226
Komoditi : Batubara
Lokasi : Kec. Muara Kelingi
Luasan : 10,515.54 Ha
Status : IUP Operasi Produksi

8. PT. DUTASURA SURYATAMA

Alamat : Jl. HR. Muhammad 373-383 Ruko Golden Palace A-22 Surabaya 60226
Komoditi : Batubara
Lokasi : Kec. Muara Lakitan
Luasan : 0.224,54 Ha
Status : IUP Operasi Produksi

9. PT. PERTAMINA EP

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 03 Prabumulih
31122 Sumsel.
Komoditi : Migas
Lokasi : Kec. Jayaloka, Sukakarya, Tuah
Negeri, Muara Kelingi, Muara Lakitan
Status : Explorasi Produksi

10. PT. MEDCO E&P INDONESIA

Alamat : Jl. Bunga Mas SP. 4 Mulyo Harjo, Kec.
BTS Ulu Kab. Musi Rawas
Komoditi : Migas
Lokasi : BTS Ulu, Tiang Pumpung Kepungut, Kec.
Muara Lakitan
Status : Explorasi Produksi

11. PT. TROPIK ENERGI PANDAN

Alamat : Wisma 46 Kota BNI Lantai 31 Jl. Jend
Sudirman Kav. 1 Jakarta
Komoditi : Migas
Lokasi : Kec. Megang Sakti, Tuah Negeri, STL Ulu
Terawas, Selangit, Sumber Harta, Muara
Beliti, Tugumulyo, Purwodadi
Status : Proses Produksi

12. PT. SELERAYA MERANGIN DUA

Alamat : Gelael Building Lantai 3 Jl. Tebet Raya
No. 8-10 Jakarta 12810
Komoditi : Migas
Lokasi : Kec. Muara Lakitan dan Muara Kelingi
Status : Explorasi



PERTAMBANGAN & ENERGI

GALERI



Malam Budaya Swama Songket Nusantara di Plantaran Benteng Kuto Besak Palembang



Bupati Musi Rawas Buka Lomba Lari 5K Sumsel Bukit Botak



Bupati Musi Rawas Hj. Ratna Machmud Kembali Dianugerahi Penghargaan UCH Prioritas



Bupati Serahkan Bantuan Alsintan Traktor untuk Tingkatkan Produktivitas Pertanian Musi Rawas

Catatan

A series of horizontal dotted lines for writing notes.



Musirawas MANTAB

MAJU, MANDIRI, BERMARTABAT & BERKELANJUTAN

